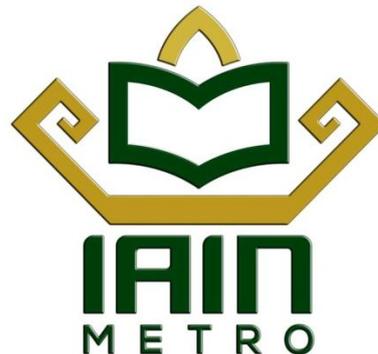


SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MANAGEMEN PEMBELAJARAN DI TAMAN
PENDIDIKAN AL-QURAN (TPA) NURUL HIDAYAH DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI DUSUN 02 DESA MUJIRAHAYU LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**MIFTA AYU NINDARI
NPM.1701010143**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**IMPLEMENTASI MANAGEMEN PEMBELAJARAN DI TAMAN
PENDIDIKAN AL-QURAN (TPA) NURUL HIDAYAH DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI DUSUN 02 DESA MUJIRAHAYU LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat
Memperoleh Gelar S.Pd di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Oleh:

**MIFTA AYU NINDARI
NPM. 1701010143**

Pembimbing: Basri, M.Ag

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H / 2022 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Mifta Ayu Nindari
NPM : 1701010143
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Managemen Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Nurul Hidayah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Dusun 02 Desa Mujirahayu Lampung Tengah

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 31 Maret 2022
Dosen Pembimbing



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

PERSETUJUAN

Judul : Implementasi Managemen Pembelajaran di Taman Pendidikan
Al-Quran (TPA) Nurul Hidayah dalam Meningkatkan
Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Dusun 02 Desa Mujirahayu
Lampung Tengah
Nama : Mifta Ayu Nindari
NPM : 1701010143
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 31 Maret 2022
Dosen Pembimbing



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro ☒ 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Website: www.ppsstanmetro.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B.2251/11-28.1/D/PP-00.9/06/2022

Skripsi dengan judul: **Implementasi Manajemen Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Nurul Hidayah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Dusun 02 Desa Mujirahayu Lampung Tengah**, disusun oleh Nama: Mifta Ayu Nindari, NPM: 1701010143, Jurusan: Pendidikan Agama Islam, telah dimunaqosahkan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal: Kamis, 14 April 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Basri, M.Ag
Pembahas I : Yuyun Yunarti, M.Si
Pembahas II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
Sekretaris : Alimudin, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

IMPLEMENTASI MANAGEMEN PEMBELAJARAN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPA) NURUL HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI DUSUN 02 DESA MUJIRAHAYU LAMPUNG TENGAH

Oleh:

MIFTA AYU NINDARI

Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, termasuk juga organisasi pendidikan, karena tanpa manajemen semua akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Manajemen juga dibutuhkan dalam setiap pembelajaran, karena pada dasarnya pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Pendidikan dibutuhkan oleh semua kalangan, terlebih bagi usia anak. Karena anak dilahirkan secara fitrah maka anak mulai dikembangkan dengan pendidikan. Manajemen yang baik menentukan baik buruknya pembelajaran, bagaimana seorang guru menggunakan metode yang tepat, penyediaan alat belajar yang cukup, dan suasana kelas yang kondusif. Itu semua sangat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Permasalahan penelitian adalah: Bagaimanakah implementasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah di Dusun 02 Desa Mujirahayu Lampung Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian adalah penelitian lapangan, dan bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan fenomena lingkungan yang terjadi, adapun pengumpulan datanya dengan primer dan sekunder, teknik pengumpulan datanya dengan metode dokumentasi, metode observasi dan metode interview dan analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengawasan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran di TPA Nurul Hidayah, yaitu dengan musyawarah antar pengurus dan musyawarah dengan para ustadz dan ustadzah yang dilaksanakan satu bulan sekali. Yang dalam musyawarah tersebut membahas tentang tujuan pembelajaran, membuat kebijakan menentukan waktu pembelajaran. Pembelajaran di TPA Nurul Hidayah, yaitu dengan cara hasil dari musyawarah yang sudah dalam bentuk jadwal pelajaran, kemudian diberikan jadwal mengajar untuk ustadz dan ustadzah, dan pembagian kelas untuk santri, serta menentukan materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran di TPA Nurul Hidayah yaitu dengan konsep para santri, ustadz menjawab salam, ustadz mengabsen, kemudian materi, dilanjutkan mengaji, do'a penutup majelis pengawasan pembelajaran di TPA Nurul Hidayah, dengan cara pengurus TPA mengawasi ustadz dan ustadzah, dan para ustadz dan ustadzah mengawasi santri apakah agar dapat mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Evaluasi pembelajaran di TPA Nurul Hidayah ada dua mata pelajaran, yaitu: yang pertama dalam membaca iqra" atau al-Qur'an dilaksanakan setiap pertemuan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MIFTA AYU NINDARI
NPM : 1701010143
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2022
Yang menyatakan



Mifta Ayu Nindari
NPM: 1701010143

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۖ ۚ ثُمَّ يُجْزَاهُ
الْجَزَاءَ الْآوْفَىٰ ۚ ۚ وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَىٰ ۚ (سورة النجم, ٣٩-٤٢)

Artinya: dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberi Balasan kepadanya dengan Balasan yang paling sempurna, dan bahwasanya kepada Tuhamulah kesudahan (segala sesuatu), (Q.S. An-Najm: 39-42)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005),

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas selain rasa syukur kepada Allah SWT dan ucapan *Alhamdulillah* rasa syukur dan memohon ridho kepada Allah SWT, sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan rasa bahagia kupersembahkan hasil studi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Ayahanda Sukirman dan Ibunda Triyanti tersayang, yang selalu memberi doa disetiap selesai shalatnya, memberi bimbingan dan mencurahkan segalanya baik jiwa maupun raga untuk penyelesaian studiku.
2. Adikku Alma Laurisya Adinda yang selalu memberikan motivasi dan semangat studiku.
3. Almamater Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, tempatku melakukan studi, menimba ilmu selama ini. Semoga kelak ilmu yang telah kudapat bermanfaat bagi orang banyak. Amin

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini. Penelitian Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
3. Muhammad Ali. M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
4. Basri, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan kepada Peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam terselesainya Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan Islam.

Metro, April 2022
Peneliti,



Mifta Ayu Nindari
NPM. 1701010143

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ORISINALITAS	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Managemen Pembelajaran.....	11
1. Pengertian Managemen Pembelajaran.....	11
2. Tujuan Manajemen Pembelajaran di TPA.....	14
3. Urgensi Manajemen Pembelajaran	17
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	27
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	27
2. Ciri-ciri Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	30
3. Metode dalam Membaca Al-Qur'an.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Sifat Penelitian	38

	C. Sumber Data	38
	D. Teknik Pengumpulan Data	40
	E. Teknik Penjamin Keabsahan Data	43
	F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV	TEMUAN HASIL PENELITIAN	47
	A. Gambaran Umum Penelitian	47
	1. Sejarah TPA Nurul Hidayah di Dusun 02 Desa Mujirahayu	47
	2. Visi Misi TPA Nurul Hidayah di Dusun 02 Desa Mujirahayu	48
	3. Sarana Prasarana TPA Nurul Hidayah di Dusun 02 Desa Mujirahayu	49
	4. Data Santri dan Ustad tenaga Pendidik TPA Nurul Hidayah di Dusun 02 Desa Mujirahayu	50
	5. Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler TPA Nurul Hidayah di Dusun 02 Desa Mujirahayu	51
	6. Struktur Organisasi TPA Nurul Hidayah di Dusun 02 Mujirahayu Lampung Tengah	51
	B. Implementasi Managemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah Dusun 02 Desa Mujirahayu Lampung Tengah	52
	C. Analisis.....	61
BAB V	PENUTUP	64
	A. Simpulan	64
	B. Saran.....	65
	DAFTAR PUSTAKA	66
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi TPA Nurul Hidayah	52
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline.....	70
2. Alat Pengumpul Data (APD)	74
3. Surat Izin Prasurvey	76
4. Surat Balasan Prasurvey.....	77
5. Surat Bimbingan Skripsi	78
6. Surat Bebas Pustaka	79
7. Bebas Pustaka Jurusan	80
8. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	81
9. Surat Izin Research	91
10. Surat Balasan Izin Research	92
11. Surat Tugas	93
12. Dokumentasi Penelitian	94
13. Riwayat Hidup	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam mengantisipasi masa depan, karena pendidikan selalu diorientasikan pada penyiapan generasi mendatang yaitu siswa untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Semua orang mengetahui tentang makna pentingnya pendidikan dalam kehidupan. Makna penting pendidikan ini telah menjadi kesepakatan luas dari setiap elemen masyarakat.

Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan santri.²

Pendidikan dibutuhkan oleh semua kalangan, terlebih bagi usia anak. Karena anak dilahirkan secara fitrah maka anak mulai dikembangkan dengan

¹ Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Depdiknas), 2003

² Amka., *Manajemen dan Administrasi Sekolah* (Jawa Timur, Nijamia Leraning Center, 2021), 28

pendidikan. Pendidikan yang dimaksud yaitu pendidikan agama dan pendidikan umum. Pendidikan agama dan pendidikan umum dapat diperoleh baik di pendidikan formal maupun nonformal. Sebagai orang tua mulailah mendidik anak mulai sejak usia dini.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah sebuah lembaga pendidikan yang secara khusus menampung anak-anak yang ingin mendalami dan mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan lembaga non formal yang memiliki peranan besar dalam membangun kemampuan spiritual masyarakat sejak dini, dengan adanya (TPA) ini anak lebih mudah dalam meningkatkan kemampuan menulis, memahami, mengamalkan dan membaca Al-Qur'an.

Sehubungan dengan hakikat pendidikan yang meliputi penyelamatan fitrah anak, perkembangan potensi pikir anak, potensi rasa, potensi kera, dan sebagainya tertentu tidak semua keluarga mampu menanganinya secara keseluruhan mengingat keterbatasan yang dimiliki orang tua misalnya keterbatasan ilmu pengetahuan dan keterbatasan lainnya.

Pendidikan pesantren adalah membentuk manusia yang memiliki kesadaran tinggi bahwa ajaran Islam membicarakan tiga masalah pokok, yaitu Tuhan, manusia dan alam setelah dikotomi mutlak antara khaliq dengan makhluk, termasuk bentuk hubungan antara ketiga unsur tersebut yang bersifat menyeluruh. Selain itu produk pesantren diharapkan memiliki kompetensi tinggi responsif terhadap tantangan dan tuntutan hidup dalam konteks ruang dan waktu yang ada³

Taman pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan non-formal yang menitikberatkan pada pembelajaran serta penanaman nilai-nilai

³ M. Thoriq Nurmadiansyah, Manajemen Pendidikan Pesantren: Suatu Upaya Memajukan Tradisi, Jurnal Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016, 97

Qur'ani dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia pendidikan dasar dan emosional juga cerdas rohani yang mulai dibangun sejak dini. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu asupan keimanan manusia. Layaknya tubuh yang butuh asupan pangan sebagai penguat badan, begitu juga dengan keimanan seseorang yang butuh asupan, dengan asupan pendidikan agama dan pendidikan umum yang dimulai dan ditanamkan sejak usia dini maka kebutuhan akan pendidikan dapat terpenuhi.

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan sebuah suatu lembaga pendidikan Islam yang di dalamnya terdapat seorang kiai (pendidik) yang mengajar dan mendidik para santri dengan sarana masjid yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut. membimbing anak didik untuk menjadi manusia yang berkepribadian Islam, yang dengan ilmu agamanya ia sanggup menjadi mubalig Islam dalam masyarakat sekitar melalui ilmu dan amalnya⁴

Taman Pendidikan Al-Qur'an juga sebagai salah satu sarana dakwah Islam yang dirancang sesuai dengan kebutuhan anak. Dalam dakwah Islam melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an, anak diajarkan bagaimana mulai mengenal huruf hijaiyah, mampu membacanya, mampu menulisnya, dan sampai pada bacaan Al-Qur'an.

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan tempat pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an sejak dini akan merekatkan hubungan emosional anak-anak dengan Al-Qur'an hingga mereka dewasa. Namun, di era milenial seperti saat ini pendidikan Al-Qur'an mengalami banyak tantangan. Mulai dari tayangan televisi, games, permainan gawai pintar, dan lainnya.⁵

Sasaran utama dalam sebuah lembaga pendidikan Islam yaitu adanya pembentukan kepribadian, perbaikan sikap dan mental yang memadukan

⁴Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam "Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia"* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan (LPPPI), 2016) 171-172

⁵ Ilham Muhtar Dkk, *Pendidikan Al-Qur'an Pada Generasi Milenial Konsep & Implementasi* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), 3

antara iman dan perbuatan individu dengan menanamkan ajaran Islam dengan menjadikan setiap individu mencapai cita-cita Islam yang berorientasi pada dunia dan akhirat.

Kehadiran dan keberadaan Taman Pendidikan Al Qur'an pada dasarnya adalah membantu peran orang tua selaku pendidik dan pengajar di rumah serta membantu peran guru selaku pengajar dan pendidik di sekolah. Keberadaan Taman Pendidikan Al Qur'an dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional, khususnya dalam sisi pengembangan Iman dan Taqwa (IMTAQ) dan budi pekerti luhur.

Pengelolaan yang dilakukan dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk mengembangkan dan memajukan pendidikan agama melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan dasar untuk mencari keridhaan Allah serta usaha untuk mendapatkan surga-Nyake selamatan dari neraka serta mengharapkan pahala dan balasanNya.⁶

Manajemen dapat diartikan sebagai aktifitas menerbitkan, mengatur dan berfikir yang dilakukan seseorang sehingga ia mampu mengemukakan, menata, dan merapikan segala sesuatu yang ada disekitarnya, mengetahui prinsip-prinsipnya, serta menjadikan hidup selaras dengan yang lainnya.⁷

Manajemen juga sering diartikan sebagai ilmu pengetahuan karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana seseorang bekerjasama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerja sama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan, untuk mencapai tujuan

⁶ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan.*, 164

⁷ Mohammad Thoha, *Manajemen Pendidikan Islam, Konseptual dan Operasional*, (Surabaya, Pustaka Rajda, 2016), 9

pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien.⁸

Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an berarti segala proses yang dilakukan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Dusun 02 Desa Mujirahayu.

Berdasarkan Survei yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Hidayah bahwa sebagai tempat pendidikan Al-Qur'an mulai melaksanakan fungsi manajemen yang meliputi *planning, organizing, actuating dan controlling* yang baik. Hal ini dibuktikan dengan semakin berkembangnya baik dalam kelembagaan maupun personil baik bagi ustadz/ahsantri, dan masyarakat. Bagi ustadz/ah yaitu dengan diadakannya diklat ustadz/ah tentu menambah pengalaman dalam mengelola untuk santri yaitu lebih terarahnya santri dalam belajar, dan bagi masyarakat yaitu dengan adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Hidayah yaitu membantu masyarakat sebagai orang tua dalam mendidik anaknya terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.⁹

Berdasarkan observasi bahwa dalam proses belajar mengajar pada lembaga TPA, peran seorang ustadz/ustadzah merupakan suatu faktor yang sangat penting dan paling utama dalam menentukan serta mencapai tujuan pelajaran yang akan dicapai. Selanjutnya peran seorang ustadz/ustadzah dalam pembelajaran juga harus didukung berbagai kesiapan pengajaran, misalnya

⁸ Khaliq, dan Musyaffa, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*, (Jakarta: Kencana, 2008), 2

⁹ Survei Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Hidayah sebagai Pengurus pada tanggal 07 Juni 2021

seorang ustadz/ustadzah harus pandai memilih menetapkan metode mengajar yang tepat dan sesuai.¹⁰

Menurut wawancara dengan pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Hidayah Ibi Nur Hasanah menjelaskan bahwa permasalahan yang timbul sehubungan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa atau santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Hidayah, tingkat kemampuan baca Al-Qur'annya sangat beragam, dalam arti terdapat siswa atau santri yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan terdapat pula siswa atau santri yang belum mampu membaca Al-Qur'an Bahkan sebahagian siswa atau santri mengalami kendala dalam membaca Al-Qur'a¹¹

Penggunaan manajemen dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an dan perkembangannya dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an dan membuktikan mampu mengelola dengan baik sehingga menarik masyarakat untuk menitipkan anaknya dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk belajar membaca Al-Qur'an dan memahami isi kandungan dari al-Qur'an. Mengenai permasalahan di atas dapat bahwa perlu adanya upaya peningkatan manajemen pembelajaran di TPA Nurul Hidayah.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian dari permasalahan penelitian adalah:
Bagaimanakah implementasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan

¹⁰ "Observasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Hidayah sebagai Pengurus pada tanggal 07 Juni 2021

¹¹ Wawancara dengan Nur Khasanah sebagai pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Hidayah sebagai Pengurus pada tanggal 07 Juni 2021

kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah di Dusun 02 Desa Mujirahayu Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut: Untuk mengetahui implementasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah di Dusun 02 Desa Mujirahayu Lampung Tengah

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini memperoleh bermanfaat dalam dua aspek antara lain:

- a. Manfaat secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan dalam mengembangkan implementasi manajemen pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah di Dusun 02 Desa Mujirahayu.
- b. Manfaat secara praktis sebagai masukan dan memberikan penguatan kepada ustad/ustadzah tentang implementasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah di Dusun 02 Desa Mujirahayu Lampung Tengah.

D. Penelitian yang Relevan

Peneliti mengemukakan dan mengajukan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis

terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini, sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.¹²

Di bawah ini akan disajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang telah lalu yang terkait diantaranya:

1. Edri dengan judul upaya peningkatan kualitas pembelajaran al-qur'an di taman pendidikan al-qur'an (TPA) baiturrahman dusun klidon desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta.¹³

Hasil penelitian upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dengan berbagai pendekatan dan dengan metode belajar yaitu dengan mengelompokkan anak-anak dalam beberapa kelompok untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan anak. Juga dilakukan penanganan khusus untuk menjaga prestasi anak-anak dengan membuat buku prestasi siswa. Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an para guru berupaya selalu memberikan motivasi serta mengajak anak-anak rekreasi ketika mereka jenuh belajar di lokasi TPA. Guru juga berusaha menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran melalui metode BCM (Belajar Cerita Memyanyi).

Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang pembelajaran al-qur'an di taman pendidikan al-qur'an, sedangkan perbedaan penelitian yang diteliti oleh Edri yaitu upaya peningkatan kualitas pembelajaran al-qur'an di taman pendidikan al-qur'an (TPA) baiturrahman dusun klidon

¹² Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rajawali Pers dan STAIN Jurai Siwo Metro, 2016), 39

¹³ Endri, *Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpa) Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kec Ngaglik Kab. Sleman tahun 2018*

desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik, sedangkan yang akan penelitti teliti adalah implementasi managemen pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah di Dusun 02 Desa Mujirahayu

2. Zamzam Rosna Tauvik dengan Judul Manajemen Pembelajaran Dalam meningkatkan baca al-qur'an siswa di MTs Al-Huda Bandung.¹⁴

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa penekanannya pada upaya meningkatkan membaca Al-Qur'an (sesuai makrajdan tajwid serta menulis sederhana huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar. Perbedaannya dalam penelitian tersebut adalah membahas upaya guru Al-Qur'an Hadist meningkatkan Baca Al-qur'an Siswa di MTs Al-Huda Bandung.

Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang manajemen pembelajaran al-qur'an, sedangkan perbedaan penelitian yang diteliti oleh Zamzam Rosna Tauvik yaitu Manajemen Pembelajaran Dalam meningkatkan baca al-qur'an siswa di MTs Al-Huda Bandung. Sedangkan yang akan penelitti teliti adalah implementasi managemen pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah di Dusun 02 Desa Mujirahayu Lampung Tengah.

3. Agus Rosifat Aqli dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Ekstrakulikuler BTQ Pada Siswa Kelas XII di MA Ungulan Tlasih Tulangan Sidoarjo.¹⁵

¹⁴ Zamzam Rosna Tauvik, Manajemen Pembelajaran Dalam meningkatkan baca al-qur'an siswa di MTs Al-Huda Bandung, Skripsi Tahun 2016

¹⁵ Agus Rosifat Aqli, Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Ekstrakulikuler BTQ Pada Siswa Kelas XII Di MA Ungulan Tlasih Tulangan Sidoarjo

Hasil metode pengumpulan data dengan dokumentasi, wawancara, dan observasi. menggunakan metode pengumpulan data dengan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Di mana skripsi tersebut terdapat kesamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang upaya dalam meningkatkan pembelajaran sesuai makraj dan tajwid serta menulis sederhana huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar. Perbedaannya dalam penelitian tersebut adalah membahas tentang mengenai upaya ustad/ustadzah Al-Qur'an Hadist.

Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan perbedaan penelitian yang diteliti oleh Agus Rosifat Aqli yaitu Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Ekstrakurikuler BTQ Pada Siswa Kelas XII di MA Ungulan Tlasih Tulangan Sidoarjo. Sedangkan yang akan peneliti teliti adalah implementasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah di Dusun 02 Desa Mujirahayu

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Pembelajaran

1. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Manajemen berarti ketatalaksanaan dan tata pimpinan. Secara etimologis, manajemen berarti ketatalaksanaan dan tata pimpinan, bisa juga manajemen berarti kepemimpinan terhadap suatu kelompok guna mencapai tujuan. Sedangkan secara terminologis manajemen berarti ilmu atau seni mengatur pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan sumber daya lain secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Pada makna yang lebih umum.¹

Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia berkerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan berkaitan untuk mencapai tujuan.²

Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggiatan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lain.

¹ Mohammad Thoha, *Manajemen Pendidikan Islam, Konseptual dan Operasional*, (Surabaya, Pustaka Rajda, 2016), 1

² Winda sari, "Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pepustakaan" *Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan*", Volume 1 Nomor 1, edisi September 2012, 41

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa manajemen ialah suatu proses pengelolaan yang terdiri dari fungsi manajemen yang berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam mencapai suatu tujuan.

Definisi belajar dapat juga diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku atau tanggapan, karena adanya pengalaman baru, memiliki kepandaian/ ilmu setelah belajar, dan aktivitas berlatih.³

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.⁴

Uraian di atas bahwa pembelajaran digunakan untuk menyatakan suatu fungsi, tempat perilaku diubah, dibentuk atau dikendalikan, maka tekanannya diletakkan pada aspek-aspek penting tertentu yang diyakini bisa membantu menghasilkan belajar yaitu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

³ Ahdar Djamaluddin, *Belajar Dan Pembelajaran, 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Sulawesi Selatan: Kaaffah Learning Center, 2019), 6

⁴ *Ibid.*, . 13

Manajemen pembelajaran maka bisa diketahui yang dimaksud dengan manajemen program pembelajaran adalah segala usaha pengaturan proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Manajemen pembelajaran itu pada dasarnya adalah pengaturan semua kegiatan pembelajaran, baik yang dikategorikan berdasarkan kurikulum inti maupun penunjang berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen pembelajaran adalah proses menolong siswa atau santri untuk mencapai pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan pemahaman terhadap dunia disekitar mereka dengan siswa atau santri.

Manajemen pembelajaran merupakan suatu aktivitas manusia yang dapat dijumpai dalam setiap organisasi formal, baik yang sederhana sifatnya maupun sampai pada organisasi yang kompleks, organisasi pemerintah, dan swasta, termasuk organisasi pendidikan.⁵

Manajemen pembelajaran adalah untuk menciptakan proses belajar mengajar yang dengan mudah direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan dikendalikan dengan baik. Program pembelajaran harus dikelola sedemikian rupa, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan melalui perencanaan pengorganisasian situasi belajar.

Uraian di atas bahwa manajemen pembelajaran adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk pemanfaatan sumber daya pembelajaran baik faktor berasal dari

⁵ Mathias Gemnafle, Manajemen Pembelajaran, Jurnal Pendidikan Vol. 1, No. 1, pp.2842 February 2021

dalam diri individu yang sedang belajar maupun faktor yang berasal dari luar diri individu untuk mencapai tujuan pendidikan efektif dan efisien. meliputi aktivitas perencanaan situasi belajar yang tertib melalui perencanaan pelaksanaan, pengawasan evaluasi hasil pembelajaran.

2. Tujuan Manajemen Pembelajaran di TPA

Manajemen pembelajaran membutuhkan beberapa komponen atau dalam hal ini disebut dengan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Managemen pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.⁶

Perencanaan pembelajaran adalah pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi sumber belajar yang ada adalah:

- a. Perencanaan pembelajaran merupakan hasil dari proses berpikir, artinya suatu perencanaan pembelajaran disusun tidak asal-asalan akan tetapi disusun dengan mempertimbangkan segala aspek.
- b. Perencanaan pembelajaran disusun untuk merubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Ini berarti fokus utama.

⁶ Ahdar Djamaluddin, *Belajar & Pembelajaran*, . 28

- c. Perencanaan pembelajaran berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan.⁷

Perencanaan pembelajaran terdiri dari dua kata perencanaan dan pembelajaran. Perencanaan sendiri berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Karakteristik pembelajaran yang meliputi; memberikan kejelasan dalam pencapaian kompetensi anak didik, dan persyaratan yang diperlukan oleh anak didik untuk dapat mengikuti pembelajaran dan meningkatkan efisiensi pelaksanaan.

Pembelajaran dalam pendidikan anak TPA dapat dikembangkan berdasarkan teori dan konsep perkembangan anak serta teori dan konsep moral yang dikemukakan oleh para ahli, seperti teori perkembangan anak, teori perkembangan moral dLawrence Kohlberg's, Thomas Lickona.⁸

Pembelajaran anak TPA merupakan proses interaksi antara anak, orang tua, atau orang dewasa lainnya dalam suatu lingkungan untuk mencapai tugas perkembangan pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa.

Pembelajaran pada anak TPA pada hakikatnya adalah perkembangan kurikulum secara konkret berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang diberikan

⁷ Mohammad Thoha, *Manajemen Pendidikan.*, 7-11

⁸ Sri Putrianingsih, Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran, *Jurnal Inovatif* Volume 7, No. 1 Pebruari 2021, 208

kepada anak TPA berdasarkan potensi perkembangan yang harus dikuasainya dalam rangka pencapaian kompetensi dimiliki oleh anak.⁹

Sebelum mendefinisikan tujuan pembelajaran, bahwa tujuan manajemen pendidikan dan tujuan pembelajaran terlebih dahulu. Tujuan manajemen pendidikan antara lain:

- a. Memudahkan pekerjaan administrasi dalam bidang pendidikan, memudahkan proses pelaksanaannya, memanfaatkan potensi manusia.
- b. Menciptakan iklim ruhaniah, sosial dengan memperhatikan dan memupuk kejujuran, amanah, keikhlasan dalam bekerja.
- c. Meningkatkan moral dan semangat kesetiakawanan di antara individu yang terlibat dalam kegiatan administrasi pada lembaga pendidikan.
- d. Meningkatkan produktivitas kerja para pekerja, serta memperbaiki kualitas, metode media dalam kaitannya mencapai tujuan pendidikan.
- e. Meningkatkan kemampuan pekerja dan mempertinggi pengetahuan, keterampilan dan sikap secara terus menerus yang diemban.
- f. Mengadakan perubahan yang diinginkan dalam proses pendidikan dengan seluruh aspeknya dan mendorong peserta didik.
- g. Menghubungkan antara proses pendidikan dan tujuan-tujuan pembangunan dalam masyarakat, serta mempererat hubungan pendidikan dengan masyarakat/ lingkungan.¹⁰

Tujuan pembelajaran di TPQ adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.

Gambaran tentang kebutuhan sumber daya yang diperlukan dalam mencapai kompetensi pengembangan berkelanjutan. Adanya perencanaan dapat menentukan berbagai proses diperlukan pada kurun waktu tertentu. Keempat, perencanaan dapat digunakan untuk menarik stakeholder.¹¹

⁹ *Ibid.*, 13

¹⁰ Amka., *Manajemen dan administrasi Sekolah* (Jawa Timur, Nijamia Leraning Center, 2021), 10

¹¹ Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 4-5.

Seringkali *stakeholder* yang akan bekerjasama dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an meminta Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk menunjukkan berbagai hal yang akan dikerjakannya pada masa yang akan datang. Jika Taman Pendidikan Al-Qur'an memiliki perencanaan belajar yang jelas, maka Taman Pendidikan Al-Qur'an tersebut dengan mudah dapat menunjukkan dan meyakinkan dicapai lulusannya setelah mengikuti proses belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an tersebut.

Berdasarkan uraian di atas bahwa tujuan manajemen pembelajaran TPA yaitu suatu strategi pembelajaran dijadikan sebagai landasan pembelajaran, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, sehingga pembelajaran untuk anak dapat terlaksana sesuai dengan tujuan dan harapan yang ingin dicapai dengan mudah dapat menunjukkan dan meyakinkan dicapai lulusannya. Manajemen pembelajaran TPA berisikan kurikulum pembelajaran serta standar pendidikan yang dipakai, kurikulum pembelajaran RPP (harian, mingguan serta evaluasi pembelajaran yang sudah direncanakan dan dilaksanakan.

3. Urgensi Manajemen Pembelajaran

Urgensi manajemen pembelajaran akan menjadi alur suatu program pembelajaran agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan tersusun secara efektif dan efisien. Urgensi manajemen pembelajaran terdapat aktivitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi yang membantu proses pembelajaran sehingga berjalan secara efektif dan efisien.

Urgensi manajemen merupakan alur suatu program pembelajaran relatif masih muda sehingga tidaklah aneh apabila banyak yang belum mengenal. Istilah lama yang sering digunakan adalah ‘administrasi’. Untuk memperjelas pengertian manajemen, tampaknya perlu ada penjelasan lain yang lebih bervariasi mengenai makna manajemen.¹²

Permendikbud No. 22 Tahun 2016 disebutkan bahwa komponen-komponen Kurikulum 2013 diantaranya yakni meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 ayat 3 tentang Standar Proses Pendidikan menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran. Manajemen pembelajaran terdapat aktivitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi pembelajaran sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.¹³ Dalam melaksanakan tugas profesional, berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Berdasarkan hal di atas bahwa urgensi manajemen pembelajaran perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan hasil pembelajaran sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan harapan dan tujuan Hal-hal tersebut di atas dapat diuraikan:

¹² Sarinah Mardalena, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017))9

¹³ *Ibid.*, 139

a. Perencanaan Pembelajaran

Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan, salah satu tugas utama guru di satuan pendidikan adalah melakukan perencanaan pembelajaran. Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 menegaskan dalam merencanakan pembelajaran menjadi salah satu tugas utama profesional dan konstitusional guru yang wajib dilaksanakan.

Perencanaan pembelajaran adalah secara implisit dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan, serta didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada, kegiatan ini merupakan inti dari perencanaan pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa.¹⁴

Secara terminologis, perencanaan pembelajaran terdiri atas dua kata, yakni perencanaan dan pembelajaran. perencanaan berasal dari kata rencana, yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan.

Perencanaan adalah hubungan antara apa yang ada sekarang yang bertalian dengan kebutuhan, penentuan tujuan, prioritas, program dan alokasi sumber. Pada teori ini perencanaan menekankan pada usaha mengisi kesenjangan antara keadaan sekarang dengan keadaan yang akan datang disesuaikan dengan apa yang dicita-citakan.¹⁵

Perencanaan merupakan suatu landasan atau dasar yang berisikan program-program yang disusun dengan menggunakan

¹⁴Muhammad Afandi. *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar dengan memasukkan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa* (Badung: Alfabeta, 2011), 2

¹⁵*Ibid.*, 2

sumber daya-sumber daya untuk mencapainya suatu tujuan yang diinginkan. Perencanaan sebagai proses manajerial dalam menentukan apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.

Perencanaan pembelajaran adalah seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, waktu, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Perencanaan juga merupakan kegiatan merencanakan semua komponen pembelajaran, terutama yang terencana (tujuan, materi, strategi/ metode, langkah-langkah, sumber bahan, dan penilaian) sehingga proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian definisi perencanaan dengan pembelajaran, maka perencanaan pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses dan cara berfikir pendidik atau guru mengenai suatu hal yang dapat membantu peserta didik atau siswa belajar dan mencapai hasil belajar yang sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan disebut juga dengan penggerakan (*motivating*). Penggerakan dapat diartikan sebagai upaya pemimpin untuk menggerakkan seseorang atau kelompok orang yang dipimpin dengan menumbuhkan dorongan-dorongan dalam diri orang-orang yang dipimpin untuk melakukan kegiatan mencapai tujuan organisasi.

Pelaksanaan didasarkan pada buku saku yang dibuat oleh pengelola Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa, dilakukan oleh lembaga non pemerintah yang dikepalai oleh

kepala unit dan melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.¹⁶

Pelaksanaan pembelajaran adalah operasionalisasi dari perencanaan pembelajaran sehingga tidak lepas dari perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat. Oleh karenanya, pelaksanaan sangat tergantung pada bagaimana perencanaan pembelajaran Permendibud Nomor 22 Tahun 2016 dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.¹⁷

Menurut pendapat lain bahwa kegiatan pendahuluan, guru wajib, sebagai berikut: 1) Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; 2) memberi motivasi belajar siswa; 3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya; 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan 5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.¹⁸

Membahas tentang pelaksanaan pembelajaran tentu tidak lepas dari Kurikulum. pelaksanaan akan sangat tergantung pada bagaimana perencanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaan ada beberapa model pembelajaran inovatif Model yang dimaksud adalah: 1) Model pembelajaran dengan pendekatan kelompok, 2) model pembelajaran dengan pendekatan sudut, 3) model pembelajaran dengan pendekatan area, dan (d) model pembelajaran dengan pendekatan sentra.¹⁹

¹⁶ Desi Nurjayanti dkk, Penerapan Program Taman Pendidikan Alquran (TPA) Untuk Anak Usia Dini. Jurnal Kumara Cendekia Vol. 8 No. 2 Bulan Juni 2020, 186

¹⁷ Rosyid Ridho, dkk. Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di KB "Cerdas" Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. Jurnal Penelitian Humaniora, 2015. 59-69

¹⁸ Desi Nurjayanti dkk, *Penerapan Program.*, 95

¹⁹ Rosyid Ridho, dkk. *Pengelolaan Pembelajaran.*, 15

Model pembelajaran merupakan suatu desain atau rancangan yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri anak. Adapun komponen model pembelajaran meliputi konsep, tujuan pembelajaran, tema, langkah, prosedur, alat/sumber belajar, dan teknik penilaian.

Proses pendidikan, yang dijadikan titik pusat perhatian atau pengamatan, karena pihak penilai (evaluator) ingin memperoleh informasi tentang kegiatan atau proses pendidikan tersebut, khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah, input adalah para calon peserta didik, transformasi adalah sekolah tempat kita mendidik calon peserta didik, dan output adalah peserta didik yang telah berhasil menimba ilmu disekolah tersebut.²⁰

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- 1) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil yang diperoleh;
- 2) Memberikan balik terhadap /proses hasil pembelajaran
- 3) Melakukan kegiatan tindak lanjut;
- 4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.²¹

Berdasarkan hal di atas bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan bentuk implementasi dari perencanaan yang sudah disusun. implementasi pembelajaran mengacu kepada RPP yang sudah dibuat berupa kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada

²⁰ Inyoman Doni Pratama dkk, *Evaluasi Pendidikan*, D'SBY, Beta tt, 16

²¹ Rosyid Ridho, dkk. *Pengelolaan Pembelajaran.*, 46

kegiatan intinya menggunakan model, metode, media, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Pelaksanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya seorang ketua atau pemimpin untuk memberikan arahan agar seorang yang dipimpin atau guru dapat menciptakan situasi belajar dan dapat berinteraksi dengan peserta didik sehingga peserta didik terdapat perubahan dari segi kognitif, *afektif*, dan juga psikomotoriknya.

Pelaksanaan pembelajaran berlangsung di dalam suasana belajar mengajar yaitu interaksi antara pengajar dengan peserta didik. Maka dari situ ada faktor-faktor yang saling berhubungan yaitu: tujuan pembelajaran bagi siswa yang belajar, guru yang mengajar, bahan yang diajarkan, metode pembelajaran dan alat bantu mengajar. Dari faktor yang ada itu tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, maka dari itu bagaimana seorang pengajar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sesuai perencanaan yang telah ada.

c. Pengawasan Pembelajaran

Pengawasan atau kontrol sangat diperlukan agar sebuah rencana dapat terealisasi dengan baik. Walaupun sebuah rencana telah disusun dengan matang dan dikerjakan secara organisator, tetapi kedua hal ini belum menjamin sebuah rencana dapat terealisasi dengan baik.

Sistem pengawasan merupakan faktor yang sangat penting dalam perkembangan. Perkembangan merupakan hasil kumulatif dari pembelajaran terjadi proses penerimaan informasi, untuk kemudian diolah sehingga menghasilkan keluaran dalam bentuk hasil belajar.

Dalam pemrosesan informasi terjadi adanya interaksi antara kondisi-kondisi internal dan kondisi-kondisi eksternal individu²²

Manajemen yang dilaksanakan setidaknya harus dilakukan sedini mungkin seperti awal dari perekrutan seorang pendidik. Memilih seorang pendidik untuk dipekerjakan dilembaga pendidikan harus sesuai kebutuhan dari lembaga tersebut. Selain itu, mempersiapkan perangkat dalam melakukan perekrutan sehingga dalam proses pelaksanaannya memilih orang yang mampu dalam melaksanakan tanggung jawab yang diberikan.²³

Pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi. Tujuan pengawasan menurut konsep sistem adalah membantu pertahankan hasil atau output yang sesuai syarat system.

Pengawasan dalam kontes manajemen merupakan upaya kontrol terhadap semua komponen kelembagaan dalam merealisasikan program-program pembelajaran. pengawasan lebih kepada motivasi, pengarahan, dan membantu memecahkan kendala lapangan, sehingga sebuah program kelembagaan dapat berjalan secara mulus.²⁴

Berdasarkan hal di atas bahwa pengawsan merupakn betuk konol yang dilakuan terhaap prgram-program pembeajaran yang sudah direncanaka sehinggayang diharapkan dari sebuahperencanaan dapat terealisasi lebih optimalPengawasan lebih kepada motivasi, pengarahan, dan membantu memecahkan kendala lapangan, sehingga

²² Muhammad Afandi. *Perencanaan Pembelajaran.*, 13

²³ Aulia Laily Rizqina, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di paud it alhamdulillah yogyakartaatta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam, Prodi PAI, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 1, No.1, Juni 2020, 40

²⁴ *Ibid.*, 81

sebuah program kelembagaan dapat berjalan secara mulus. Pengawasan Pembelajaran dapat disimpulkan sebagai serangkaian kegiatan membandingkan perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran apakah sudah selesai atau tidak.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah hasil jika kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh guru dengan menitikberatkan pada keterampilan, evaluasinya juga harus mengukur tingkat keterampilan siswa yang kecenderungan yang terdapat dalam praktek sekarang ini adalah bahwa evaluasi hasil belajar hanya dilakukan dengan tes tulis, menentukan aspek pengetahuan saja. Hal-hal yang berkaitan dengan aspek-aspek lain.²⁵

Evaluasi pembelajaran merupakan evaluasi dalam bidang pembelajaran, tujuan evaluasi pembelajaran adalah menghimpun informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan perkembangan, dan pencapaian belajar siswa, serta efektifitas pengajaran guru. evaluasi pembelajaran mencakup pengukuran dan penilaian.

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak. Penilaian proses pembelajaran dan instrumen proses hasil belajar dengan model bermain disesuaikan dengan indikator pencapaian perkembangan anak dan mengacu pada standar penilaian.

²⁵ Inyoman Doni Pratama dkk, *Evaluasi Pendidikan*, 25

Teknik penilaian dilakukan melalui pengamatan, penugasan, unjuk kerja, pencatatan anekdot, percakapan/dialog, laporan orang tua, dokumentasi hasil karya anak (portofolio), serta deskripsi profil 1 anak. Lingkup penilaian mencakup seluruh tingkat pencapaian perkembangan dan pertumbuhan anak. Waktu pelaksanaan penilaian sebenarnya dapat dilakukan sejak anak masuk, selama proses pembelajaran berlangsung.²⁶

Ruang lingkup evaluasi bersifat menyeluruh meliputi tiga ranah pendidikan, yaitu:

Ranah pengetahuan (*kognitif*), ranah sikap dan perilaku (*afektif*), dan ranah keterampilan (psikomotorik). Ketiga ranah pendidikan itu berkaitan dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain karena menyatu dalam diri anak. Dan evaluasi tersebut hendaknya diukur dengan alat ukur yang tingkat validitas dan reliabilitasnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.²⁷

Uraian di atas bahwa urgensi manajemen pembelajaran yaitu diawali perencanaan pembelajaran adalah seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, waktu, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar dalam pelaksanaan pembelajaran adalah operasionalisasi dari perencanaan pembelajaran sehingga tidak lepas dari perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat, setelah itu pengawasan dalam kontes manajemen merupakan upaya kontrol terhadap semua komponen kelembagaan merealisasikan program pembelajaran. pengawasan motivasi, pengarahan, dan membantu memecahkan kendala lapangan dan evaluasi pembelajaran merupakan penilaian kegiatan dan kemajuan belajar peserta didik yang dilakukan secara berkala dalam bentuk ujian, praktikum, dan tugas.

²⁶ Rosyid Ridho, dkk. *Pengelolaan Pembelajaran.*, 17

²⁷ Sarinah Mardalena, *Pengasntar Managenen*, 68

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Membaca adalah perubahan yang diinginkan melalui proses pendidikan, baik pada tingkah laku individu pada kehidupan pribadinya, pada kehidupan masyarakat dan alam sekitar maupun pada proses pendidikan dan pengajaran itu sendiri.²⁸

Perekayasa proses pembelajaran dapat didesain oleh guru sedemikian rupa. Idealnya kegiatan untuk siswa pandai harus berbeda dengan kegiatan untuk siswa sedang atau kurang walaupun untuk memahami satu jenis konsep yang sama, karena setiap siswa mempunyai keunikan masing masing metode dan teknik pembelajaran tidak bisa diabaikan.²⁹

Kemampuan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah sebagai pendidikan formal walaupun faktor-faktor pendukung khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an berawal dari pendidikan non formal maupun informal.

Kemampuan guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal, mereka yakin bahwa minat bakat kemampuan dan potensi siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru.³⁰

Lembaga dasar untuk belajar Al-Qur'an harus memberikan layanan dan kualitas berstandar nasional, agar mampu mencetak peserta

²⁸ Susanna, Kepribadian Guru PAI dan Tantangan Globalisasi Jurnal Mudarrisuna, Volume 4, Nomor 2 (Juli – Desember 2014), 376

²⁹ Ahdar Djamaluddin, *Belajar & Pembelajaran*, . 30.

³⁰ Achmad Sanusi, *Pendidikan Profesi Keguruan, menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif*, (Bandung Pustaka Setia, 2015), 43

didik/santri yang cerdas dan professional di bidang Al-Qur'an sehingga bias mengatasi krisis moral yang tengah melanda negeri ini.³¹

Kemampuan membaca ini merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi perkembangan pengetahuan, dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia. Seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru dengan cara membaca.

Semua yang diperoleh melalui bacaan dengan pendekatan sistem merupakan satu cara yang memandang pembelajaran secara menyeluruh dan sistemik, tidak parsial atau fragmentaris. Dengan demikian, pendekatan sistem dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an.³²

Dengan demikian, kemampuan membaca merupakan suatu usaha agar dapat mrngerti apa yang tertulis, seseorang yang gemar membaca akan mendapatkan informasi yang lebih banyak dan mempunyai ilmu pengetahuan yang mendalam, Membaca dalam hal berkenaan dengan Al-Qur'an dapat diartikan melihat tulisan yang terdapat pada Al-Qur'an dan melisankannya.

Kemampuan membaca merupakan proses merekonstruksi informasi yang terdapat dalam bacaan atau sebagai suatu upaya untuk

³¹ Unggul Priyadi, dkk, Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Alquran Dengan Pembuatan Kurikulum TPA, Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan 2013 No. 1, Januari 2013

³² Muhammad Afandi. *Perencanaan Pembelajaran*, 42

mengolah informasidengan menggunakan pengalaman atau kemampuan pembaca dan kompetensi bahasa yang dimilikinya secara kritis.³³

Adapun kalau menggerakkan lidah saja, karena yang dinamakan membaca harus ada perpaduan antara lidah, akal dan hati. Pekerjaan lidah adalah membenarkan bunyi huruf dengan jalan *Tartil* (membaca perlahan-lahan dan teratur). Pekerjaan akal mengenang makna dan tujuannya, pekerjaan hati adalah menerima nasehat dan peringatan yang dipahaminya.

Membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan potensi diri. Oleh sebab itu, peran guru mengajarkan membaca di sekolah sangat penting. Membaca sebagai suatu keterampilan, memandang hakikat membaca itu sebagai suatu proses atau kegiatan yang menerapkan seperangkat keterampilan dalam mengolah hal-hal yang dibaca untuk menangkap makna.

Kemampuan membaca berhubungan langsung dengan tingkat bimbingan orang dewasa dalam menggunakan bahasa dan menekankan hubungan tulisan dengan abjad, kata, dan pesan. Persoalan yang terpenting untuk mengajarkan membaca pada anak adalah bagaimana cara mengajarkan ke anak sehingga anak menganggap kegiatan belajar mereka seperti bermain dan bahkan berbentuk sebuah permainan menarik.³⁴

Uraian di atas bahwa kemampuan membaca di Taman pendidikan Al-Qur'an merupakan bahan pelajaran dalam pendidikan Islam mengarahkan kepada kemampuan membaca, menulis, memahami dan menghayati Al-Qur'an untuk menjadikannya sebagai pedoman hidupnya

³³Tim Penulis, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam), 69

³⁴Ismayanti Muis, Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Kartu Kata Dan Gambar Pada Taman Kanak-Kanak Tematik, Juni 2019, Volume 5, Nomor 1, 1-6

dapat merumuskan suatu pengertian bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah suatu kemampuan yang dimiliki untuk membacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an. maka terdapatlah gambaran yang diharapkan adanya kemampuan ganda, sebagai proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan interpretasi, membaca kritis, pemahaman kreatif.

2. Ciri-ciri Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Ciri kemampuan membaca adalah sebuah model atau bentuk yang digunakan sebagai cara untuk melakukan pembinaan yang ditekankan pada interaksi Pembina (*ustadz*) kepada anak didik secara langsung dengan beberapa metode yang ada. Sedangkan Kemampuan membaca Al-Qur'an (BTQ) adalah kegiatan ekstra kurikulier tentang bagaimana cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid*.

Ciri-ciri kemampuan membaca kemampuan membaca Al-Qur'an adalah 1) Gambaran dalam membangun anak didik dalam mencapai tujuan mempelajari kemampuan membaca Al-Qur'an. 2) Belajar dengan teratur ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁵

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik, yang berlangsung dalam suasana edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan anak didik itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.

³⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), 2

Ciri-ciri dalam kemampuan membaca al-Quran adalah:

- a. Menguasai makhorijul huruf, yaitu keluarnya bunyi huruf dari mulut
- b. Menguasai *tajwid*, antara lain hukum nun mati atau tanwin (idzhar halqi, ikhfa haqiqi, idgham bighunnah, idgam bila ghunnah, iqlab), hukum mim sukun (idgham mimi, idzhar syafawi, ikhfa syafawi) ghunnah musyaddadah, mad, lafal jalalah, qalqalah, al qamariyah dan syamsiyah, dan hukum *tajwid* lainnya.
- c. Benar dan lancar (*Tartil*). *Tartil* yaitu membaca dengan pelan per huruf.³⁶

Anak dikatakan mampu membaca Al Qur'an apabila ia dapat berbicara dan membaca dengan fasih dalam membaca Al Qur'an anak dapat membaca lancar tidak tersendat-sendat, tidak tersangku-sangkut, sehingga kelancaran dikatakan sebagai salah satu ciri-ciri kemampuan membaca Al-Qur'an.

Membaca ayat Al-Qur'an setiap ayat memiliki hukum bacaan yang berbeda-beda, karena dengan perbedaan tersebut maka wajib bagi seseorang memahami hukum bacaan terlebih dahulu, tidak hanya bisa membaca tetapi harus mengetahui hukum bacaanya, sebab dengan itu akan mempengaruhi dalam memahami makna arti yang terkandung di dalam Al-Qur'an.³⁷

Interaksi pada peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak hanya sekedar hubungan antara guru dengan anak didik, tetapi berupa interaksi edukatif. Proses belajar mengajar ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri anak didik yang sedang belajar guna menjamin hasil

³⁶ Ilham Muhtar Dkk, *Pendidikan Al-Qur'an.*, 57

³⁷ *Ibid.*, 67

belajar maksimal maka dibutuhkan ciri kemampuan membaca yang baik pembinaan pembelajaran harusnya tidak lepas dari strategi mengajar.

Uraian di atas bahwa ciri-ciri membaca biasanya masih bersifat teoritis dengan menggunakan metode ceramah sebagai metode dominan. Hal ini menyebabkan anak didik kurang aktif serta kurang tertarik terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Penanaman sikap dan nilai pada diri anak didik yang sedang belajar karena anak didik dituntut dapat mempraktekkan memaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

3. Metode dalam Membaca Al-Qur'an

Salah satu kewajiban umat Islam adalah membaca, mengerti, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an. Hal ini sangat penting untuk dicermati dengan melihat semakin berkurangnya minat untuk belajar membaca Al-Qur'an, lebih-lebih untuk mengerti dan memahami.

Mengantisipasi keadaan ini maka bermunculan berbagai upaya memudahkan membaca Al-Qur'an pengajaran Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam yang di dalamnya termuat ajaran dan petunjuk tentang akidah, hukum, ibadah, dan akhlak. Intinya al-Qur'an mengandung petunjuk tentang jalan hidup kebahagiaan dan kesejahteraan.³⁸

Namun dari sekian banyak metode tersebut, hanya ada beberapa saja yang lazim di pergunakan,³⁹ yaitu, sebagai berikut:

³⁸ Ajahari, *Ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Alqur'an)* (Jogjakarta: Aswaja Pressindo, 2018), 16

³⁹ Tim Penulis, *Metodik Khusus*, . 71

a. Metode *Iqra'*

Metode *Iqra'* adalah bimbingan membaca Al-Qur'an dengan mengacu pada buku *iqra* yang disusun oleh K.H. As'ad Human, pengasuh tim tadarrus AMM kota Gede yang tiap jilidnya rata-rata terdiri atas 32 halaman, kecuali jilid 1 sebanyak 36 halaman dengan warna sampul masing-masing jilid berbeda.⁴⁰

Metode *Iqra'* temuan KH. As'ad Humam dari Yogyakarta, yang terdiri enam jilid. Dengan hanya belajar 6 bulan, siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar. *Iqra'* menjadi populer, lantaran diwajibkan dalam TK Al-Qur'an yang dicanangkan menjadi program nasional pada Musyawarah Nasional V Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia pada 27-30 Juni 1989 di Surabaya.

Buku tersebut disusun sedemikian rupa yang memungkinkan dijadikan panduan pengajaran membaca Al-Qur'an bagi semua tingkatan umur, yaitu mulai TK/TPA hingga lanjut usia. Bagi mereka yang telah memiliki dasar kemampuan membaca Al-Qur'an namun belum fasih, cukup dari topik ke topik berikutnya.

b. Metode *Al-Baghdadiyah*

Metode *Al-Baghdadiyah* adalah metode tersusun (*tarkibiyah*), maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebutan metode *alif, ba', ta'*. Metode ini adalah metode yang paling lama

⁴⁰ Ajahari, *Ulumul Qur'an*, 160.

muncul dan metode yang pertama berkembang di Indonesia. Cara pembelajaran metode ini adalah:

- 1) Mula-mula diajarkan nama-nama huruf *hijaiyyah* seperti alif, ba', ta' dan seterusnya.
- 2) Kemudian diajarkan titik huruf, atau di bawah satu, dua, dan tiga
- 3) Di ajarkan tanda baca (harakat) sekaligus bunyi bacaanya.⁴¹ Dalam hal ini anak dituntuni bacaannya secara pelan dan diurai atau dieja.
- 4) Setelah mempelajari huruf *hijaiyyah* barulah diajarkan pada mereka Al-Qur'an juz amma.⁴²

c. Metode *Qira'ati*

Metode adalah suatu alat untuk mencapai tujuan. Adapun dalam proses pendidikan tidak terkecuali lembaga pendidikan Al-Qur'an dalam proses pembelajarannya mempunyai metode tersendiri. Pengajaran *Qira'ati*, terdapat beberapa petunjuk di antaranya:

- 1) Mengajarkan langsung huruf hidup, tidak boleh diuraikan.
- 2) Guru cukup menjelaskan pokok pelajaran (atas sendiri dari tiap halaman) tidak boleh menuntun anak dalam membaca.
- 3) Guru cukup mengawasi dan menjelaskan apa-apa yang kurang
- 4) Apabila dalam membaca, anak masih banyak yang salah.⁴³

Mengajarkan buku jilid 1-2 metode ini, guru diharuskan telaten mengajari murid seorang demi seorang. Ini supaya guru mengerti

⁴¹Abdul Majid, *Praktik Qira'at Keaneanan membaca Al-Qur'an ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2013), 56

⁴²Ajahari, *Ulumul Qur'an.*, 193

⁴³Abdul Majid, *Praktik Qira'at.*, . 59

kemampuan anak-anak didiknya. Untuk jilid 3-6 dilakukan secara klasikal, yaitu beberapa murid membaca dan menyimak bersama dalam satu ruangan sasaran metode *Qira'ati* kian diperluas.

Metode *Qira'ati* disusun oleh Ustadz H. Dahlan Salim Zarkasy pada tahun 1986 bertepatan pada tanggal 1 Juli. H. M. Nur Shodiq Ahrom (sebagai penyusun di dalam bukunya Sistem *Qa'idah Qira'ati*), metode ini ialah membaca al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan *Tartil* sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid* sistem pendidikan dan pengajaran metode *Qira'ati* melalui sistem pendidikan berpusat kenaikan kelas/jilid.

d. Metode *Al-Jabari*

Metode pengajaran adalah cara penyampaian bahan pengajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar. Metode *Al-Jabari* adalah satu metode kemampuan membaca Al-Qur'an di samping metode terdahulu, yang telah berkembang di masyarakat. Metode *Al-Jabari* dituangkan dalam dua jilid buku. Nama bukunya Bimbingan Praktis Kemampuan membaca Al-Qur'an.⁴⁴

Pada jilid I digunakan pengenalan kata-kata dasar yang mudah, namun mendekati keaslian bahasa Arab yang mengandung makna dibuat demikian agar santri sudah terbiasa dengan kata-kata bahasa Al-Qur'an. pengenalan huruf menggunakan nazm itu seluruh *hija'iyah* sudah selesai diperkenalkan.

⁴⁴ Ajahari, *Ulumul Qur'an.*, 191

Semua huruf melalui nazm, diteruskan dengan olah kata secara berangsur, kata dengan bunyi a, i, u, dan seterusnya sampai semua tanda baca selesai pada jilid I.⁴⁵ pembelajaran secara individu kepada santri atau anak-anak yang masih berada ditingkat paling dasar agar dapat mengejar teman yang sudah berada pada tingkat di atasnya. Upaya tersebut yaitu dengan penyampaian pembelajaran.

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa metode dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu metode *Iqra'* adalah bimbingan membaca Al-Qur'an dengan mengacu pada buku *iqra*, buku tersebut disusun sedemikian rupa yang memungkinkan dijadikan panduan pengajaran membaca Al-Qur'an, metode *Al-Baghdadiyah* adalah metode tersusun (*tarkibiyah*), maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang, metode *Qira'ati* metode membaca al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan *Tartil* sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid* sistem pendidikan dan pengajaran metode *Qira'ati* membaca Al-Qur'an di samping metode dahulu, yang telah berkembang di masyarakat.

⁴⁵ Abdul Majid, *Praktik Qira'at*, 78

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) sebuah penelitian dengan prosedur penelitian yang menggali data dari lapangan untuk kemudian dicermati dan disimpulkan. Adapun metode dalam penelitian ini adalah Kualitatif. Penelitian deskriptif adalah bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada seberapa eratny pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh.¹

Penelitian ini bersifat kualitatif (*field research*), yaitu dengan menggunakan metode penelitian dapat dilakukan dengan sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.²

Berdasarkan uraian di atas bahwa penelitian kualitatif merupakan gambaran fakta yang terjadi dengan cara sistematis faktual dan akurat. Penelitian menggunakan data deskriptif berupa rangkaian kata tertulis karakter religius atau fikiran yang muncul. Hingga penelitian ini menggunakan kualitatiff. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada makna, jabaran atau definisi khusus yang meneliti hal itu lebih dalam di lingkup sosial yang dilakukan dengan sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 56

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014),

B. Sifat Penelitian

Peneliti mengambil penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, dalam penelitian ini digambarkan fenomena lingkungan pada penelitian yang terjadi dibawah pengawasan, penelitian ini merupakan suatu metode yang mendeskripsi data murni tentang program data atau pengalaman yang ditempuh oleh peneliti.

Penelitian dengan deskriptif digunakan supaya peneliti bisa menjelaskan lebih rinci dan menyeluruh tentang gambaran kasus di lapangan. Deskriptif nantinya ditulis dalam narasi atau pelengkap gambaran yang total dari hasil laporan penelitian.³

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa sifat penelitian ini adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada perilaku subjek, hubungan sosial subjek, tindakan subjek, dan lain-lain secara holistik. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk mengumpulkan informasi secara aktual, terperinci membuat perbandingan atau evaluasi, serta mengkaji lebih mendalam tentang gejala, peristiwa yang ada di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Nurul Hidayah.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan subyek penelitian dimana data diperoleh merupakan suatu hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka yang berada dilapangan. Proses pengumpulan data yang

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 157

dilakukan oleh peneliti yakni dengan menginventarisasi sumber-sumber yang memang ada kaitannya atau hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

Adapun sumber dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti untuk tujuan penelitian.⁴ Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dalam penelitian. ini peneliti langsung terjun kelapangan guna mendapatkan suatu sumber data.

Berdasarkan uraian di atas sumber data primer diperoleh dari sumber pertama yaitu ustad dan ustadzah yang mengajar di TPA yang memahami data yang dibutuhkan berkaitan pada implementasi manajemen pembelajaran di taman pendidikan Al-Quran (TPA) Nurul Hidayah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Sumber Data Sekunder

Selain itu data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh melalui buku-buku pustaka yang ditulis orang lain. Sumber data sekunder merupakan suatu bahan atau data-data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer. Adapun bahan sumber data sekunder adalah hasil

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 137

pengumpulan data oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategori dan klasifikasi menurut keperluan mereka.⁴

Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dalam mengungkap data, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Adapun yang menjadi acuan sumber data sekunder adalah buku yang berkaitan dalam penelitian yaitu implementasi manajemen pembelajaran di taman pendidikan Al-Quran TPA) Nurul Hidayah dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an berupa buku-buku yang relevan, Internet koran (media masa).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian skripsi skripsi yang peneliti lakukan merupakan langkah yang perlu diperhatikan. Karena tujuan utama adalah mengumpulkan data-data dari fakta dilapangan, teknik pengumpul data dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian maka metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi, metode observasi dan metode interview adalah:

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpul data yang digunakan melalui proses pengamatan dan pencatatan. melalui pengamatan dan pencatatan. Observasi bisa disebut juga kegiatan pengumpulan data

⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian*, 205.

melalui pengamatan. Pada metode observasi ini terdiri dari dua macam observasi yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan.

Observasi adalah suatu cara digunakan dalam mengumpulkan data-data suatu pengamatan dan juga pencatatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana. Dalam menggurukan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrument format yang disusun berisi item tentang tingkah laku yang akan digambarkan”⁵

Berdasarkan urain di atas maka bahwa observasi ini adalah salah satu metode yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data-data dengan cara mengamati mencatat dan juga mengingat tentang fenomena yang akan diteliti karena pengamatan dalam observasi harus dilakukan untuk memperoleh data implementasi managemen pembelajaran di taman pendidikan Al-Quran (TPA) Nurul Hidayah dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur’an berupa buku-buku yang relevan, Internet koran (media masa).

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dipahami bahwa metode interview adalah suatu cara dalam memperoleh data dilakukan melalui sebuah wawancara atau tanya jawab secara lisan.

Mewawancarai narasumber dengan lebih bebas dan leluasa. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka. peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 234

dikemukakan oleh narasumber.⁷ Secara garis besar terdapat macam-macam pedoman wawancara sebagai berikut:

- a. Wawancara semiterstruktur (Semistruktur Interview) dalam pelaksanaan wawancara ini lebih bebas. Tujuannya agar dapat menemukan permasalahan yang lebih terbuka.
- b. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- c. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list. Pewawancara tinggal menambahkan tanda (check) pada bagian yang sesuai.⁶

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Wawancara atau kuesioner lisan, adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁷

Berdasarkan uraian di atas bahwa metode wawancara adalah metode tanya jawab antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memperoleh informasi yaitu ustad dan ustadzah yang mengajar di TPA yang mampu memberikan informasi yang diinginkan peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan, serta responden untuk pengambilan data melalui wawancara langsung dengan sumber datanya.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang berhasil dihimpun oleh peneliti yaitu berupa buku-buku administrasi guru, dan catatan-catatan administrasi dari staf tata

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 336.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 22.

⁷ *Ibid.*, 198.

usaha. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat agenda dan sebagainya”⁸

Maka metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk penyeledikan terhadap benda mati dalam rangka mencari data-data yang diperlukan dan untuk melihat serta memperoleh data tentang jumlah penelitian yang akan dilakukan.

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari sumber data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.⁹

Berdasarkan uraian di atas data yang dikumpulkan adalah profil Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Nurul Hidayah metode dokumentasi digunakan penyeledikan terhadap dokumentasi dalam rangka mencari data-data. Setelah melakukan wawancara, dokumentasi kemudian mengadakan reduksi merangkum, memfokuskan hal penting yaitu dokumen TPA Nurul Hidayah berupa sejarah singkat dan struktur organisasi Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Nurul Hidayah.

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian, peneliti melakukan aktivitas validasi dengan cara melihat fenomena dari beberapa sudut, melakukan verifikasi temuan dengan menggunakan berbagai sumber.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 236

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 275

Pemeriksaan keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting di dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian maka akan diperoleh hasil penelitian yang benar dapat dipertanggung jawabkan dari berbagai segi.¹⁰

Uji Keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Terdapat beberapa jenis teknik triangulasi, yaitu “triangulasi data (sering kali juga disebut dengan triangulasi sumber), triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi peneliti.

Menjaga kredibilitas hasil penelitian yang peneliti lakukan ini, *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara melihat fenomena dari beberapa sudut, atau melakukan verifikasi temuan dengan menggunakan berbagai sumber.¹¹

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah triangulasi sumber. Dalam rangka untuk mempercayai dan meyakini bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dipertanggung jawabkan maka peneliti menggunakan teknik uji keabsahan Triangulasi data dengan menggunakan triangulasi teknik.

Sedangkan uji kredibilitas data triangulasi sumber tersebut dilakukan pada berbagai kesempatan dengan tringulasi dalam keabsahan data tersebut, maka dapat diketahui apakah nara sumber memberikan data yang sama atau tidak. Kalau nara sumber memberi data yang berbeda, maka datanya belum

¹⁰Emzir, *Metodologi, Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, (Jakarta: Rajawali, 2012), 257

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian*, 73

kredibel. Jika data yang dikumpulkan sama antara wawancara, observasi dan dokumentasi sama, maka data tersebut sudah kredibilitas. Melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.¹²

Analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga alur, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan menggambarkan suatu keadaan penelitian.¹³

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁴

¹² *Ibid.*, 335

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 146

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 335

Hasil penelitian ini harus diketahui bahkan dipelajari oleh subyek penelitian, sehingga bila terjadi prasangka dan pandangan atau sikap suka-tidak suka muncul, dapat dicek langsung.¹⁵

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian sehingga untuk menganalisanya dipergunakan cara berpikir induktif. Teknik analisa data dilakukan melalui beberapa tahapan yang telah ditentukan yakni identifikasi, klasifikasi dan selanjutnya diinterpretasikan dengan cara menjelaskan secara deskriptif. Metode berpikir induktif yaitu bertitik tolak dari fakta-fakta khusus, dan berakhir pada suatu kesimpulan (pengetahuan baru) berupa azas umum dalam metode analisa data dalam penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data yang membahas secara khusus tentang implementasi manajemen pembelajaran di taman pendidikan Al-Quran (TPA) Nurul Hidayah.

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 41

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Singkat TPA Nurul Hidayah di Dusun 02 Desa Mujirahayu

Sejarah awal sebelum terbentuknya TPA pertama yang ada di desa Mujirahayu ini, para pembuka agama seperti para kiyai dan Tuan Guru mengajak masyarakat untuk ikut serta membentuk kelompok dalam pelaksanaan pengajian yang dilaksanakan tiap hari Jum'at sampai dengan Sabtu di masjid Desa Mujirahayu. Hal ini dilakukan agar masyarakat di desa tidak terlalu minim tentang ilmu agama. (Dok/ TPA/NH.25/01/2022)

Kemudian hal tersebut mendapatkan respon yang baik dari masyarakat sekitar sehingga terbentuklah kelompok pengajian. Kelompok yang dibentuk ini memiliki anggota yang lumayan banyak yaitu 10 orang anggota yang ingin memperdalam ilmu agama mereka. Sebelum dibentuknya atau berdirinya TPA di dusun 2 Mijirahayu ini, kami selalu berkumpul dan kemudian langsung melakukan perjalanan untuk belajar al-Qur'an dan ilmu agama lainnya.

Tapi karena kelompok kami sama-sama dan rame anggotanya, jadiya lelah itu terbayar sudah dengan semangat itu. Dulu kami pergi pengajian dengan berjalan kaki dan kadang juga menggunakan sepeda dan perjalanan itu tetap kami nikmati. Karena ustadan Islam adalah ilmu yang sangat penting untuk membina karakter umat untuk mempunyai prinsip

hidup yang bagus. Dengan alasan akan pedulinya terhadap kondisi ustadan terutama bagi ustadan agama di desa Mujirahayu sehingga kiyai memilih untuk mendirikan lembaga sebagai tempat untuk mempelajari al-Qur'an dan ilmu agama. Yang awalnya Masjid Nurul Hidayah ini sebagai tempat mempelajari ilmu agama, pengajian serta mempelajari al-Qur'an. Namun seiring berkembangnya zaman, kelompok pengajian yang dilaksanakan di Masjid Nurul Hidayah ini, kemudian membentuk Taman Ustadan al-Qur'an yang dikhususkan bagi anak-anak yang memiliki banyak santri dan terus bertambah.

2. Visi, Misi TPA Nurul Hidayah di Dusun 02 Desa Mujirahayu

- a. Visi TPA Nurul Hidayah menyiapkan santri agar menjadi generasi yang Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al- dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup.
- b. Misi:
 - 1) Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.
 - 2) Santri dapat melakukan Sholat dengan baik dan benar serta terbiasa.
 - 3) Santri hafal surat-surat pendek ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari,
 - 4) Santri dapat menulis huduf Al Qur'an.

- 5) Menerapkan pembiasaan akhlak dengan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun). (Dok/ TPA/NH.25/01/2022)

3. Sarana Prasarana TPA Nurul Hidayah di Dusun 02 Desa Mujirahayu

Dalam rangka meningkatkan kualitas ustadan atau pembelajaran di TPA Nurul Hidayah Dusun 02 Mujirahayu ini berusaha dengan giat meningkatkan dan melengkapi sarana dan prasarana untuk kegiatan proses belajar mengajar. Hal ini disadari bahwa faktor pendukung tersebut untuk mendapatkan out put yang berkualitas bukan hanya ditentukan oleh kerja keras para santri atau ustadz, akan tetapi sarana dan prasarana juga ikut menentukan.

Sarana dan prasarana tersebut dikonsentrasikan pada pemanfaatannya semaksimal mungkin, selain itu juga dapat diupayakan sebagai pemenuhan fasilitas operasional rutin dan perangkat yang bisa menentukan atau menunjang pengembangan bagi keberhasilan masa depan TPA Nurul Hidayah Dusun 02 Mujirahayu. (Dok/ TPA/NH.25/01/2022)

Sarana adalah suatu media yang digunakan untuk belajar mengajar yang merupakan substansi pendukung agar tujuan ustadan tercapai. Adapun bentuk media yang di gunakan dalam proses belajar mengajar di TPA Nurul Hidayah Dusun 02 Mujirahayu yang berkaitan dengan materi atau bahan yaitu menggunakan buku panduan Qiro'ati. Akan tetapi yang paling banyak digunakan adalah jilid I (usia 3-9 Tahun). Secara keseluruhan media yang dimiliki TPA Nurul Hidayah Dusun 02 Mujirahayu adalah:

- a. Buku Panduan qiro'ati jilid I-VI.

- b. Alat-alat peraga misalnya: kartu hijaiyah, rambu-rambu, dan gambar tentang tata cara sholat dan wudhu
- c. Buku kumpulan do'a-do'a dan surat-surat pendek
- d. Al-Qur'an
- e. Buku Dibaiyah dan lain-lain. (Dok/ TPA/NH.25/01/2022)

Sedangkan prasarana adalah suatu alat atau media yang digunakan dalam untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Adapun kategori prasaran ustadan adalah gedung, perpustakaan, dan inventaris sekolah. Untuk mensukseskan kegiatan proses belajar mengajar, baik yang berhubungan langsung dengan proses belajar mengajar maupun yang tidak berhubungan langsung yang dapat menunjang kegiatan tersebut.

4. Data Santri dan Data Ustad Tenaga Keustadan

Adapun jumlah santriwan dan santriwati TPA Nurul Hidayah Dusun 02 Mujirahayu berjumlah 50, yang terdiri dari 22 putra dan 28 putri keadaan guru di TPA Nurul Hidayah mempunyai latar belakang ustadan yang berbeda.

Tetapi ini bukan berarti guru-guru TPA Nurul Hidayah kurang bisa mengajar dengan baik. untuk mengantisipasi hal tersebut diadakan training dua bulan sekali dengan materi membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid, pemberian metode mengajar yang efektif dan sebagainya.

Adapun yang menjadi ustadz atau ustadzah di TPA Nurul Hidayah Dusun 02 Mujirahayu berjumlah 3 orang, yang terdiri dari 1 ustad dan 2

ustadzah. Sebelum memasuki TPA Nurul Hidayah, para santri dan santriwati mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, sebagian mereka ada yang sama sekali tidak mengenal huruf-huruf hijaiyah dan sebagian lagi mereka mengenalnya meskipun sangat minim. Untuk mengatasi hal ini, maka santri atau santriwati itu dikelompokkan dalam kelas-kelas sesuai dengan usia dan kemampuan dalam baca tulis Al Qur'an.

5. Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler TPA Nurul Hidayah

Kegiatan mendapat dukungan penuh dari masyarakat luas dikarenakan merupakan susunan kegiatan Ekstrakurikuler TPA Nurul Hidayah yaitu:

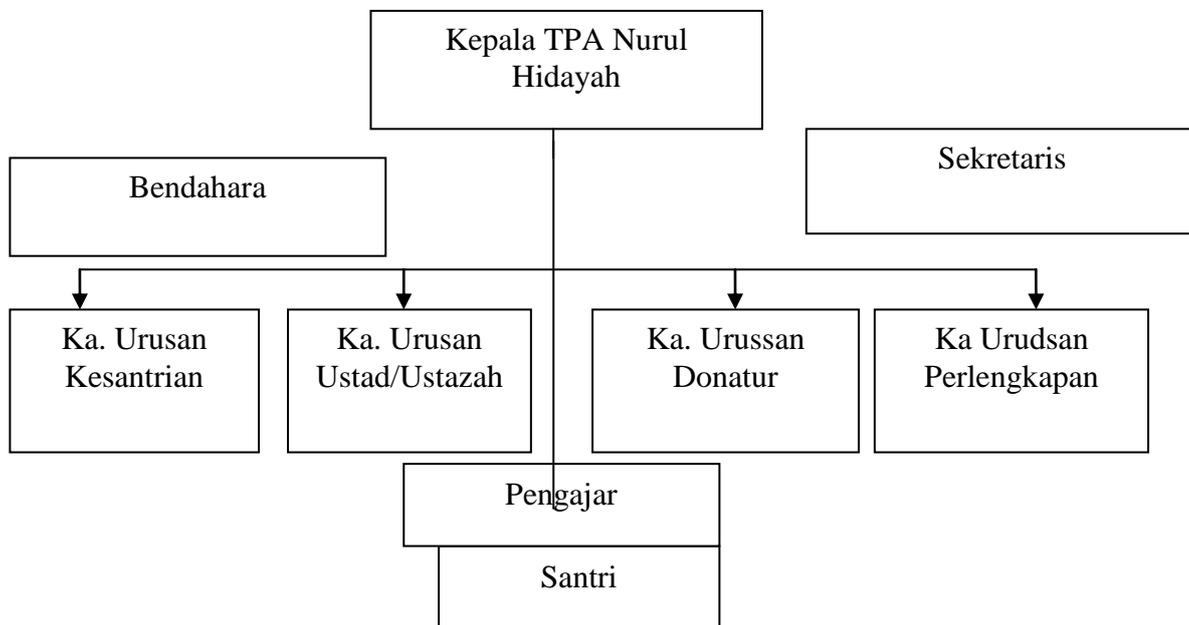
- a. Pembantuan dalam pengajaran TPA, marbot dalam anggaran TPA dihitung satu orang
- b. Pengaktifan Hadroh yang sudah ada
- c. Pembagian kelas untuk setiap Iqro maupun Al quran

Penjajakan untuk santri baru agar mengetahui seberapa jauh kelancaran TPA, jika tidak lancar hanya dua baris baca iqro'

6. Struktur Organisasi TPA Nurul Hidayah di Dusun 02 Desa Mujirahayu

Di dalam struktur TPA Nurul Hidayah terdapat Pengasuh/Kiai sebagai penanggung jawab dan beberapa ustadz dan ustadzah yang mengajar yaitu

Gambar 4.1
Struktur Organisasi TPA Nurul Hidayah



B. Implementasi Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah di Dusun 02 Desa Mujirahayu Lampung Tengah

Peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Taman Ustadan AL-Quran (TPA). Guru harus benar-benar mengupayakan dengan mempersiapkan atau merencanakan pembelajaran. Karena itu sangat berperan penting dalam menunjang keberhasilan. Maka dari itu guru TPA selaku ustad bagi santrinya harus dari awal mempersiapkan rencana-rencana pembelajaran supaya pembelajaran berjalan efektif dan terarah

Menejemen pembelajaran dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di Taman Ustadan Al-Qur'an (TPA) Nurul Hidayah maka peneliti melakukan wawancara pengajar di TPA Nurul Hidayah tentang perencanaan sebelum dan sesudah pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah?

Manajemen Program pembelajaran adalah segala usaha pengaturan proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien program pembelajaran pada dasarnya merupakan pengaturan semua kegiatan pembelajaran. (W.F1. KT. TPA, 25/02/22)

Pertama pengelompokan anak-anak, Jadi kita kelompokkan anak-anak ada yang kelas Iqro, ada kelas jusama, dan kelas Al-Qur'an. Sedangkan kelas Iqro itu khusus ada pengajarnya yang bisa menangani pembelajaran Iqro dan Al-Qur'an. Kedua ada kelas Juz Amma ini dikhususkan untuk pembelajaran agama upaya untuk meningkatkan religius anak. Dan yang ketiga ada kelas Al-Qur'an ini khusus Al-Qur'an.

Upaya selanjutnya kita ada buku hafalan yaitu buku prestasi santri dalam mengaji. Jadi kita melihat upaya disitu sejauhmana anak lancar atau tidaknya dalam membaca Al-Qur'an. Dan disitu ada nilainya A, B, C dan D. Upaya ini bagaimana anak itu kita tingkatan untuk melihat prestasinya. Selanjutnya kami setiap bulan sekali mengadakan evaluasi anak apakah anak dalam membacanya sudah lancar atau tidak. Selanjutnya kami memotivasi mereka dengan diadakan wisudha apakah mereka juga termotivasi dengan adanya wisudha untuk menamatkan Al-Qur'an dan mengajinya betul-betul serius.

Untuk meningkatkan upaya mengoreksi santri. Jadi tidak mudah menaikkan jilid mereka begitu saja kami selalu mengulang-ulangi santri yang belum lancar dalam membacanya. Kalau mereka benar-benar lancar membaca baru kami naikan jilidnya dan ini kami pantau terus disetiap harian TPA. (W.F1. Ustd 26//02/22)

Perencanaan dengan pembelajaran, maka perencanaan pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses dan cara berfikir ustad atau guru

mengenai suatu hal yang dapat membantu santri atau siswa belajar dan mencapai hasil belajar yang sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Pendapat di atas juga disampaikan oleh pengajar di TPA yaitu sebagai berikut: Pertama kita suruh anak membaca asmaul husnah, yang kedua kita bimbing mereka dalam mem baca Al-Qur'annya baik dari segi tajwid, dan makharijul hurufnya, dan yang ketiga kita mengajarkan praktek fiqih. Praktek sholat, praktek berwudhu dan Adzan. (W.F1. Ustd 26/02/22)

Setiap aktivitas dalam upaya TPA dalam meningkatkan kualitas pemebelajarana Al-Qur'an. Setiap guru TPA harus mempersiapkan terlebih dahulu apa yang harus mereka ajarkan kepada anak-anak. Agar dalam penyampaian lebih mudah dipahami anak-anak. Sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik

Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dari awal hingga akhir dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah?

Pelaksanaan pembelajarn al-Qur'an dilakukan pada TPA Nurul Hidayah, didukung dan ditunjang dengan menggunakan strategi dan metode. Secara umum, strategi mempunyai pengertian yaitu suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Cara mengajar adalah “teknik yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran agar dapat mempengaruhi sisi untuk mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif dan efisiens”.Strategi biasanya digunakan sebagai teknik yang harus dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa, agar pelajaran dapat ditangkap, dipahami oleh siswa dengan baik.proses pembelajaran al-Qur'an menggunakan strategi klasikal individu dan sorongan. (O. TPA NH 2022)

Pelaksanaan disebut juga dengan penggerakan (motivating). Penggerakan dapat diartikan sebagai upaya pemimpin untuk menggerakan

seseorang atau kelompok orang yang dipimpin dengan menumbuhkan dorongan-dorongan dalam diri orang-orang yang dipimpin untuk melakukan tugas atau kegiatan yang diberikan kepadanya sesuai dengan rencana dalam rangka mencapai tujuan.

Menggunakan cara mengajar yang sama. Ketika proses belajar mengajar, kami melakukan dua cara, yaitu pertama, anak-anak ini maju ke ustad atau ustazahnya, lalu membaca. bergilir. Ini si biasanya sering terjadi di anak-anak iqro' ya.. kalau anak-anak yang tingkatan al-Qur'an kami gunakan klasikal individu. Ini kami gunakan untuk yang sudah sampai yang belajar. (W.F1. KT. TPA, 25/02/22)

Pelaksanaan pembelajaran sesuai jadwal pelajaran dan juga ustadz pengampu yang sudah ditentukan serta disepakati. Namun jika ustadz dan ustazah terdapat jadwal mengajar, tetapi ustadz ataupun ustazah tersebut belum kelihatan. Hal ini dilakukan agar secara langsung ustadz atau ustazah mengetahui bagaimana perkembangan santri atau siswanya dalam membaca Iqra' maupun al-Qur'an, dan setelah mengaji usztad atau usztadahya memberikan nilai dalam buku prestasi, apakah besok pada saat mengaji lagi dapat dilanjutkan apakah mengulang.

Hal ini juga sebagaimana yang disampaikan oleh pengajar bahwa: Dalam pelaksanaan pembelajaran di TPA ini, kami menggunakan 2 cara yaitu menirukan dan membaca sendiri di hadapanustad/ustazah pembimbing.. setiap ustad/ustazah memberikan arahan kepada anak-anak. (W.F1. Ustd 26//02/22)

Pelaksanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya seorang ketua atau pemimpin untuk memberikan arahan agar seorang yang dipimpin atau guru dapat menciptakan situasi belajar dan dapat berinteraksi dengan santri sehingga santri terdapat perubahan dari segi kognitif, afektif, dan juga

psikomotoriknya. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung di dalam suasana belajar mengajar yaitu interaksi antara pengajar dengan santri

Saat proses belajar mengajar di TPA, kami menggunakan 2 cara, ada yang anak-anak ini maju kepada kami (ustad) untuk membaca sampai mana sudah batas bacaannya. Tapi ini kebanyakan yang kelas anak-anak iqro' tapi kalau di anak-anak yang sudah besar, kami memberikan contoh bacaannya lalu kemudian diikuti dengan mereka. (W.F1. Ustd 26//02/22)

Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di TPA Nurul Hidayah diantaranya juga alokasi waktu yang pembelajaran yang cukup lama yakni sekitar 150 menit. Dengan adanya alokasi waktu untuk pembelajaran yang cukup lama ini, diharapkan bisa memaksimalkan pembelajaran al-Qur'an.

Bagaimana pengawasan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah?

Pengawasan adalah hasil membandingkan antara perencanaan dengan pelaksanaan sesungguhnya. Pengawasan Pembelajaran dapat disimpulkan sebagai serangkaian kegiatan membandingkan antara perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran apakah sudah sesuai atau tidak. (W.F1. Ustd 26//02/22)

Pengawasan adalah kegiatan untuk meneliti, menelaah, membandingkan atau mengukur pelaksanaan maupun hasil pekerjaan yang telah dilakukan:

Sesuai rencana atau belum, sekaligus untuk mendapatkan umpan balik dari aktivitas yang dilakukan pengawasan atau supervisi dalam implementasi pada TPA atau TPA, difokuskan kepada proses pelaksanaan pembelajaran yang didukung oleh faktor kemampuan, kemauan, dan ketersediaan waktu bagi usztad ataupun usztadah. (W.F1. KT. TPA, 25/02/22)

Pengawasan pembelajaran di TPA menurut Penulis adalah bagaimana seorang usztad atau guru di dalam proses pembelajaran berlangsung

melakukan pengawasan. Pengawasan bisa secara tertulis maupun abstrak, dengan pengawasan nantinya seorang guru atau usztad dapat mengetahui seberapa besar rencana yang sudah ditentukan dapat terlaksana. Apabila ada salah satu rencana dari pengawasan belum terlaksana maka usztad atau guru TPA dapat mengatur situasi pembelajaran agar sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

Bagaimana penilaian belajar pada ujian praktik dan tugas harian dalam kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah?

Penilaian kegiatan dan kemajuan belajar santri yang dilakukan secara berkala dalam bentuk ujian, praktikum, dan tugas. Bentuk ujian meliputi: praktik shalat, hafalan, dan Baca Tulis Al-Qur'an. (W.F3. ST TPA, 25/02/22)

Senada dengan penjelasan di atas menurut penjelasan ustad sebagai berikut:

Penilaian ialah suatu upaya yang dilakukan dalam rangka memperoleh data tentang perkembangan, perubahan dan kemajuan kemajuan santri melalui proses pembelajaran yang mereka alami. (W.F2. Ustd 26/02/22)

Penilaian dilakukan oleh pihak guru atau usztad dan pengelola unit secara berkesinambungan, dengan menggunakan cara-cara yang efektif dan efisien. Penilaian pembelajaran akan lebih mudah dilakukan dengan cara seorang guru atau usztad memberikan materi ujian atau test baik tertulis maupun lisan. Dengan adanya evaluasi tersebut akan dapat dilihat apakah materi pembelajaran yang disampaikan guru atau usztad dapat diterima oleh santri. Apabila dari hasil test tadi santri sudah memenuhi syarat yang telah

ditentukan dari perencanaan, maka proses pembelajaran bisa dikatakan telah berhasil

Keberhasilan dalam melaksanakan aktifitas baik belajar maupun mengajar tidak bisa dipisahkan dari keaktifan santri. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan secara efektif jika adanya dukungan dan antusias dari kalangan santri dalam mengikuti pelajaran Kemampuan membaca al-Qur'an yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kelancaran dan ketepatan dalam membaca al-Qur'an masih dalam bentuk mengajarkan dan membiasakan. Karena santri TPA lebih banyak yang masih dalam tingkatan belajar.

Bagaimana santri belajar dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an.

Sebuah kegiatan apapun haruslah di dasari dengan perencanaan, karena perencanaan sangatlah penting dalam sebuah organisasi, apalagi ini adalah sebuah perencanaan di dalam pembelajaran yang dimana mempertemukan ustad dengan santri. (W.F3. ST TPA, 25/02/22)

Peningkatkan kualitas pembelajaran al-quran di Taman Pendidikan Al-Qur'an meningkatkan kemampuan dan kualitas membaca Al-Qur'an pada anak-anaknya. mereka harus secara diulang-ulangkan dalam bacaan mengajinya sampai benar-benar anak lancar dan baru dibolehkan naik jilidnya. Bahawa biasanya orang lancar itu satu halaman dia Cuma tiga baris ataupun empat baris.

Bagaimana santri mengikuti pelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah?

Pelaksanaan pembelajaran sesuai jadwal pelajaran dan juga ustadz pengampu yang sudah ditentukan serta disepakati. Pembelajaran dilakukan 5 kali dalam seminggu yaitu pada hari ahad, senin, rabu, kamis, sabtu. Pelaksanaan pembelajaran dimulai pukul 15: 30 WIB sampai dengan pukul 17: 30 WIB. Dalam pembukaan pembelajaran semua santri membaca Asmaul Husna, dilanjutkan santri memberi salam, ustadz dan ustadzah menjawab salam, ustadz atau usztadah mengabsen, kemudian ustadz atau ustadzah memberikan materi yang telah dijadwalkan, dan dilanjutkan mengaji.

Pada saat ustadz atau ustadzah memberikan materi dan membacakan tema yang akan dipelajari, Setelah materi diberikan dilanjutkan dengan mengaji, dalam kegiatan mengaji santri berhadapan langsung dengan ustadz atau ustadzahnya. W.F3. ST TPA, 25/02/22)

Hal ini dilakukan agar secara langsung ustadz atau ustadzah mengetahui bagaimana perkembangan santri atau siswanya dalam membaca Iqra` maupun al-Qur'an, dan setelah mengaji usztad atau usztadahnya memberikan nilai dalam buku prestasi, apakah besok pada saat mengaji lagi dapat dilanjutkan apakah mengulang. Pada akhir pembelajaran santri dan ustadz membaca do'a penutup majlis.

Bagaimana cara ustad/ustadzah mengawasi belajar dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an?

Pengawasan pembelajaran disini ada dua, yaitu: pertama seorang ketua TPA sebagai supervisor yang langsung melaksanakan kunjungan ke kelas-kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini bertujuan agar ketua TPA dapat membandingkan antara perencanaan dengan pelaksanaan sudah berjalan dengan baik ataukah

belum, jika belum adanya pengarahan dari pihak terhadap ustadz dan ustadzah yang belum dapat melaksanakan. W.F3. ST TPA, 25/02/22)

Pembelajaran sesuai dengan rencana awal. ustadz mengawasi santrinya pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Dalam hal pengawasan bagaimana santri dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang, tidak boleh ramai di dalam kelas, tidak boleh makan pada saat pembelajaran berlangsung, dan tidak boleh mengganggu santri yang lain yang mengakibatkan perkelahian

Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh ustad/ustadzah dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an?

Evaluasi atau penilaian pembelajaran TPA dilakukan setiap pertemuan pembelajaran. Dalam evaluasi hanya dilakukan untuk mengaji dan khitabah. Dalam mengaji ketika santri membaca iqra" atau al-Qur'an sudah benar dan lancar maka akan diberi nilai A.

Ketika membacanya masih ada yang salah, namun santri membenarkan bacaanya sendiri maka akan diberi nilai A-. Ketika santri membacanya ada yang salah dan ustadz yang membenarkan maka akan diberi nilai B+. Dan ketika santri dalam membacanya masih banyak yang salah dan ustadz membenarkan maka akan diberi nilai B. (W.F3. ST TPA, 25/02/22)

Untuk khitabah dilakukan satu minggu sekali sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah disepakati bersama yaitu pada hari minggu. Yang mana ketika santri dalam menulisnya sudah baik, maka diberi nilai 100, dan ketika menulisnya kurang baik maka diberi nilai 90, dan apabila dalam menulisnya masih banyak yang salah maka akan diberi nilai 70.

C. Analisis

Perencanaan pembelajaran di TPA Nurul Hidayah yaitu sebelum melakukan musyawarah besar dan musyawarah rutin satu bulan sekali bersama ustadz dan ustadzah, melakukan musyawarah terlebih dahulu untuk masing-masing pengurus untuk membuat gambaran dan memikirkan tentang rencana pembelajaran serta membuat kebijakan-kebijakan sementara terkait dengan pembelajaran di TPA Nurul Hidayah, diantaranya: menentukan tujuan dari pembelajaran, pembagian jadwal mengajar diberikan sesuai keputusan pribadi para ustadz dan ustadzah bebas memilih hari untuk mengajar, dan juga menentukan waktu pelaksanaan pembelajaran.

Sebagaimana yang telah perencanaan berarti para manajer memikirkan kegiatan mereka sebelum dilaksanakan. Hal tersebut merupakan kegiatan yang dapat membantu ustadz dan ustadzah dalam pencapaian tujuan pembelajaran, kegiatan tersebut juga sudah dapat dikatakan sebagai perencanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran TPA Nurul Hidayah yaitu sesuai jadwal yang disepakati, dimulai pukul 15: 30 WIB sampai 17: 00 WIB dengan ustadz dan ustadzah yang telah disepakati pula. Namun jika ustadz ataupun ustadzah terdapat jadwal mengajar, tetapi ustadz atau ustadzah tersebut berhalangan hadir maka ketua TPA mencari pengganti ustadz atau ustadzah tersebut. Selain itu juga memberikan motivasi terhadap semua ustadz dan ustadzah agar dapat memperbaiki kinerjanya dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Djuju Sudjana bahwasannya pelaksanaan disebut juga

dengan penggerak (motivating). Penggerak dapat diartikan sebagai upaya pemimpin untuk menggerakkan seseorang atau kelompok orang yang dipimpin dengan menumbuhkan dorongan-dorongan dalam diri orang-orang yang dipimpin untuk melakukan tugas atau kegiatan yang diberikan kepadanya sesuai dengan rencana dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Proses pelaksanaan pembelajaran di TPA Nurul Hidayah sudah berjalan sesuai dengan perencanaan. Pihak pengurus juga melakukan kegiatan motivasi kepada semua ustadz dan ustadzah. Kegiatan motivasi tersebut merupakan upaya menggerakkan semua ustadz dan ustadzah agar dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih efektif.

Hal ini sudah bisa dikatakan sebagai pelaksanaan pembelajaran. pengawasan pembelajaran di TPA Nurul Hidayah mengawasi ustadz dan ustadzah dengan cara melakukan kunjungan ke kelas-kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung, hal tersebut dilakukan agar pihak apakah para ustadz dan ustadzah sudah melaksanakan tugasnya ataukah belum sesuai perencanaan dalam proses pembelajaran di TPA Nurul Hidayah. Hal ini sesuai dengan pendapat Onimus Amtu bahwasannya pengawasan adalah hasil membandingkan antara perencanaan dengan pelaksanaan sesungguhnya. Proses pengawasan pembelajaran di TPA Nurul Hidayah dari data yang diperoleh sudah berjalan dengan baik, karena kelancaran dan tercapainya tujuan pembelajaran merupakan tanggung jawab dari dewan pengajar. Tanggung jawab dewan pengajar adalah mengajar sedangkan pihak adalah mengawasi dan membandingkan antara perencanaan dan pelaksanaan.

Penilaian pembelajaran TPA dilakukan untuk mengaji. Penilaian mengaji dilakukan setiap pertemuan, dan untuk penilaian khitabah dilakukan satu minggu sekali sesuai jadwal pelajaran yang telah ditentukan yaitu pada hari minggu. Dalam kegiatan evaluasi atau penilaian hasil atau nilai yang diperoleh santri masih kurang baik maka ustadz dan ustadzah membimbing santri tersebut agar dapat memperbaiki kesalahannya. Hal ini sesuai dengan pendapat M. Ali Hamzah bahwasannya evaluasi pembelajaran merupakan penilaian kegiatan dan kemajuan belajar peserta didik yang dilakukan secara berkala dalam bentuk ujian, praktikum, dan tugas. Dari data yang diperoleh penulis, proses evaluasi atau penilaian pembelajaran TPA Nurul Hidayah belum maksimal. Karena belum semua pelajaran dapat dievaluasi

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Secara teori dapat peneliti bahwasanya manajemen pembelajaran di TPA Nurul Hidayah sudah melaksanakan manajemen pembelajaran itu sendiri, seperti: perencanaan pembelajaran, pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengawasan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran di TPA Nurul Hidayah, yaitu dengan musyawarah antar pengurus dan musyawarah dengan para ustadz dan ustadzah yang dilaksanakan satu bulan sekali. Yang dalam musyawarah tersebut membahas tentang tujuan pembelajaran, membuat kebijakan menentukan waktu pembelajaran. Pembelajaran di TPA Nurul Hidayah, yaitu dengan cara hasil dari musyawarah yang sudah dalam bentuk jadwal pelajaran, kemudian diberikan jadwal mengajar untuk ustadz dan ustadzah, dan pembagian kelas untuk santri, serta menentukan materi yang akan diajarkan. pelaksanaan pembelajaran di TPA Nurul Hidayah yaitu dengan konsep para santri, ustadz menjawab salam, ustadz mengabsen, kemudian materi, dilanjutkan mengaji, do'a penutup majelis pengawasan pembelajaran di TPA Nurul Hidayah, dengan cara pengurus TPA mengawasi ustadz dan ustadzah, dan para ustadz dan ustadzah mengawasi santri apakah agar dapat mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Evaluasi pembelajaran di TPA Nurul Hidayah ada

dua mata pelajaran, yaitu: yang pertama dalam membaca iqra^{''} atau al-Qur'an dilaksanakan setiap pertemuan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat peneliti berikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Harusnya sebagai ketua TPA harus selalu memantau atau mengawasi kinerja para ustadz maupun ustadzah agar pembelajaran dapat berjalan sesuai tujuan yang telah direncanakan.
2. Semua pelajaran hendaknya dapat dievaluasi, agar bisa mengukur sejauh mana materi telah tersampaikan.
3. Setiap ustadz atau ustadzah hendaknya membuat suatu perencanaan pembelajaran secara tertulis agar pembelajaran dapat terarah dan dapat terlaksana secara sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajahari. *Ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Alqur'an)* Jogjakarta: AswajaPressindo, 2018
- Amka. *Manajemen dan administrasi Sekolah Jawa Timur*, Leraning Center, 2021.
- Aqli, Agus Rosifat. Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Ekstrakurikuler BTQ Pada Siswa Kelas XII di MA Tulangan Sidoarjo.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: RinekaCipta, 2006.
- Azizah Amal, Ismayanti Muis. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Kartu Kata Dan Gambar Taman Kanak-Kanak Tematik, Juni 2019, Volume 5, Nomor 1.
- Badarudin, Muhammad Afandi. *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar dengan memasukkan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa* (Badung: Alfabeta, 2011)
- Bayu Suratman, Aulia Laily Rizqina, Aulia. Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di paud it Alhamdulillah Yogyakarta atta'di Jurnal Pendidikan Agama Islam, Prodi PAI, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 1, No.1, Juni 2020.
- Depdiknas RI, *Undang-Undang Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia*, 2011.
- Doni, dkk. *Evaluasi Pendidikan*, D'SBY, Beta.
- Edri. *Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpa) Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kec Ngaglik Kab. Sleman tahun 2018*
- Emzir. *Metodologi, Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, Jakarta: Rajawali, 2012.
- Faridah Nurmaliyah, Sugeng listyo Prabowo. *Perencanaan Pembelajaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Hidayat, Rahmat. *Ilmu Pendidikan Islam "Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia"* Medan: (LPPPI), 2016.

- John Rafafy Batlolona, Mathias Gemnafle. Manajemen Pembelajaran Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia Jurnal Pendidikan Vol. 1, No. 1, pp.2842 February 2021.
- Khon, Abdul Majid. *Praktik Qira'at Keanehan membaca Al-Qur'an ashim dari Hafash*, Jakarta: Amzah, 2013.
- Mardalena, Sarinah. *Pengantar Managenen*, Yogyakarta: Deepublist, 2017.
- Marlini, Winda Sari. "Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pepustakaan" Jurnal Ilmu Informasi Keperpustakaan dan Kearsipan", Volume 1 Nomor 1, edisi September 2012.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhtar, M. Ilham, Dkk. *Pendidikan Al-Qur'an Pada Generasi Milenial Konsep & Implementasi* Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Musyaffa, Khalik. *"Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer"*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Nurjayanti, Desi dkk. Penerapan Program Taman Pendidikan Alquran (TPA) Untuk Anak Usia Dini. Jurnal Kumara Cendekia Vol. 8 No. 2 Bulan Juni 2020.
- Nurmadiansyah, M. Thoriq. *Manajemen Pendidikan Pesantren: Suatu Upaya Memajukan Tradisi*, Jurnal Manajemen Dakwah, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Priyadi, Unggul, dkk. Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Alquran Dengan Pembuatan Kurikulum TPA, Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan 2013 No. 1, Januari 2013.
- Putrianingsih, Sri. Dkk Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran, Jurnal Inovatif Volume 7, No. 1 february 2021.
- Ridho, Rosyid, dkk. Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di KB "Cerdas" Kecamatan Sukorejo. Jurnal Penelitian Humaniora, 2015.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: PT RinekaCipta, 1995.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: BumiAksara, 2005.

- Susanna. Kepribadian Guru PAI dan Tantangan Globalisasi Jurnal Mudarrisuna, Volume 4, Nomor 2 (Juli – Desember 2014).
- Tauvik, Zamzam Rosna. *Manajemen Pembelajaran Dalam meningkatkan baca al-qur'an siswa di MTs Al-Huda Bandung*, Skripsi Tahun 2016.
- Thoha, Mohammad. *Manajemen Pendidikan Islam, Konseptual dan Operasional*, Surabaya, PustakaRajda, 2016.
- Wardana, Ahdar Djamaluddin. *Belajar Dan Pembelajaran, 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, Sulawesi Selatan: Kaaffah Learning Center, 2019.
- Yeti Heryati, A, Rusdiana. *“Pendidikan Profesi Keguruan, menjadi Guru inspiratif Dan Inovatif*, Bandung Pustakasetia, 2015
- Zuhairi Dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi*, Jakarta: Rajawali Press Dan Stain Jurai Siwo Metro, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

OUTLINE

IMPLEMENTASI MANAGEMEN PEMBELAJARAN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN TPA) NURUL HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI DUSUN 02 DESA MUJIRAHAYU LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Managemen Pembelajaran
 - 1. Pengertian Managemen Pembelajaran

2. Manajemen Pembelajaran di TPA
 3. Urgensi Manajemen Pembelajaran
- B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 2. Ciri-ciri Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 3. Metode dalam Membaca Al-Qur'an

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sifat Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
1. Sejarah Singkat TPA Nurul Hidayah di Dusun 02 Desa Mujirahayu
 2. Visi, Misi TPA Nurul Hidayah di Dusun 02 Desa Mujirahayu
 3. Sarana Prasarana TPA Nurul Hidayah di Dusun 02 Desa Mujirahayu
 4. Data Santri dan Data Ustad Tenaga Kependidikan
 5. Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler TPA Nurul Hidayah di Dusun 02 Desa Mujirahayu Lampung Tengah
 6. Struktur Organisasi TPA Nurul Hidayah di Dusun 02 Desa Mujirahayu Lampung Tengah
- B. Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah di Dusun 02 Desa Mujirahayu Lampung Tengah

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 1 Juli 2021

Peneliti



MIFTA AYU NINDARI
NPM. 1701010143

Pembimbing



Basri, M.Ag
NIP. 19670813-2006041 001

ALAT PENGUMPUL DATA

**IMPLEMENTASI MANAGEMEN PEMBELAJARAN DI TAMAN
PENDIDIKAN AL-QURAN (TPA) NURUL HIDAYAH DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI DUSUN 02 DESA MUJIRAHAYU LAMPUNG TENGAH**

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

No	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan	
		Managemen Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan Membaca Al-Qur'an	Butir Pertanyaan	Nomor
1.	Implementasi Managemen Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Nurul Hidayah dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an	1. Perencanaan yaitu tatacara sebelum dan sesudah belajar, kesiapan materi belajar dan strategi belajar	1	1
		2. Pelaksanaan yaitu rangkaian pembelajaran dari awal hingga akhir belajar membaca Al-Qur'an	1	2
		3. Pengawasan yaitu control serangkaian kegiatan pembelajaran dari rencana hingga pelaksanaan belajar	1	3
		4. Evaluasi merupakan penilaian belajar dan tugas meliputi ujian praktik dan tugas harian.	1	4

ALAT PENGUMPUL DATA

IMPLEMENTASI MANAGEMEN PEMBELAJARAN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPA) NURUL HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI DUSUN 02 DESA MUJIRAHAYU LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman Wawancara

Beberapa pertanyaan yang dapat diajukan dalam proses wawancara tentang implementasi manajemen pembelajaran di taman pendidikan Al-Quran (TPA) Nurul Hidayah dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an. Evaluasi merupakan penilaian belajar dan tugas meliputi ujian praktikum dan tugas harian

A. Informan Ustad/ustadzah

1. Bagaimana perencanaan sebelum dan sesudah pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dari awal hingga akhir dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah?
3. Bagaimana pengawasan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah?
4. Bagaimana penilaian belajar pada ujian praktik dan tugas harian dalam kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah?

B. Wawancara dengan Santri

1. Bagaimana santri belajar dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an?
2. Bagaimana santri mengikuti pelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah?
3. Bagaimana cara ustad/ustadzah mengawasi belajar dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an?

4. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh ustad/ustadzah dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an?

II. PEDOMAN OBSERVASI

Petunjuk Observasi :

1. Observasi manajemen belajar seperti: tatacara sebelum belajar, pelaksanaan pembelajaran dan pengawasan belajar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Dusun 02 Desa Mujirahayu Lampung Tengah
2. Observasi sarana dan prasarana yaitu alat yang digunakan dalam belajar, ustadz yang mengajar, dan santri di taman pendidikan al-quran (TPA) Nurul Hidayah di Dusun 02 Desa Mujirahayu Lampung Tengah.

Petunjuk Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya Dusun 02 Desa Mujirahayu Lampung Tengah
2. Visi dan Misi Dusun 02 Desa Mujirahayu Lampung Tengah
3. Kondisi Ustad, dan Santri Dusun 02 Desa Mujirahayu Lampung Tengah
4. Sarana dan Prasarana di Dusun 02 Desa Mujirahayu Lampung Tengah
5. Struktur Organisasi di Dusun 02 Desa Mujirahayu Lampung Tengah

Mengetahui
Pembimbing



Basri, M.Ag

NIP. 19670813 200604 1 001

Metro, 10 Januari 2022
Peneliti,



Mifta Ayu Nindari

NPM: 1701010143



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0371/In.28.1/J/TL.00/02/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KETUA TPA NURUL HIDAYAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **MIFTA AYU NINDARI**
NPM : 1701010143
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN MANAJEMEN ORGANISASI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN TPA NURUL HIDAYAH DALAM PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DI DUSUN 02 DI DESA MUJIRAHAYU LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan *pra-survey* di TPA NURUL HIDAYAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Februari 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN NURUL HIDAYAH
KECAMATAN SEPUTIH AGUNG
DESA MUJI RAHAYU**

Nomor : 451/NH/II/2021
Lampiran : -
Hal : **Izin Pra-Survey**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan surat izin Pra-Survey No. B-0371/In.28.1/J/TL.00/02/2021 Tanggal 10 Februari 2021 yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini Kepala TPA Nurul Hidayah Kec. Seputih Agung Desa Muji Rahayu menerangkan bahwa :

Nama : Mifta Ayu Nindari
NPM : 1701010143
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan survey di TPA Nurul Hidayah Kec. Seputih Agung Desa Muji Rahayu dengan judul "PERAN MANAJEMEN ORGANISASI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) NURUL HIDAYAH DALAM PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DI DUSUN 02 DI DESA MUJIRAHAYU LAMPUNG TENGAH".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Muji Rahayu, 20 Februari 2021



Muji Rahayu,
Kepala TPA Nurul Hidayah

Sampiyanto, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B- 2248/In.28.1/J/TL.00/06/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Basri (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MIFTA AYU NINDARI**
 NPM : 1701010143
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **IMPLEMENTASI MANAGEMEN PEMBELAJARAN DI TAMAN
 PENDIDIKAN AL-QURAN (TPA) NURUL HIDAYAH DALAM
 MENINGKATKAN MEMBACA AL-QURAN DI DUSUN 02 DI DESA
 MUJIRAHAYU LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Juni 2021
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam


Umar, M.Pd.I
 NIP 19750605 200710 1 005 



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1402/In.28/S/U.1/OT.01/12/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

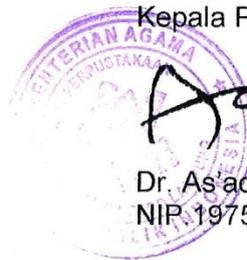
Nama : Mifta Ayu Nindari
NPM : 1701010143
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010143

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Desember 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H. *As'ad*
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
 No:119/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Mifta Ayu Nindari
 NPM : 1701010143
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mifta Ayu Nindari

Jurusan : PAI

NPM : 1701010143

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 24/01 /6		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan outline - lihat dan jadwalkan Rajut Pedoman Pembelian Skripsi IAIN Metro 	
	Kamis 1/21 /7		<ul style="list-style-type: none"> - Ace outline - lanjutkan penyusunan Bab I - III - lihat catatannya? Surat Seminarnya - lihat Rajut Pedoman 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mifta Ayu Nindari

Jurusan : PAI

NPM : 1701010143

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 8/21 /7	✓	<ul style="list-style-type: none"> - CSBM hrs fokus, logis dan Rasional - CSBM hrs ds perkuat data hasil pra survey - mengutip ayat hrs ada relevansi dg Percobaan - pertanyaan Penelitian - tujuan dan manfaat Penelitian - Teori mendasar? Komponen Penelitian minimal di dukung 3 teori * Manajemen Pembelajaran * Kemampuan Memberikan ul. gurikan - Penulisan Footnote Selamatkan Pedoman 	2/8

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mifta Ayu Nindari

Jurusan : PAI

NPM : 1701010143

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 12/21 /8	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki yg sericus sesuai form & catat sebelumnya - Pastikan dari setiap poin catat tersebut sudah benar? & Perbaiki - Baca dari awal sampai akhir agar tidak pakuami sebelum bimbingan 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mifta Ayu Nindari

Jurusan : PAI

NPM : 1701010143

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 31/12 /3	u	- Ace Bab IV - V - Daftar Munasagaya	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5256/In.28/D.1/TL.00/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TPA NURUL HIDAYAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5257/In.28/D.1/TL.01/12/2021, tanggal 13 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama : **MIFTA AYU NINDARI**
NPM : 1701010143
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPA NURUL HIDAYAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MANAGEMEN PEMBELAJARAN DI TAMAN PENDIDIKAN AL QURAN TPA NURUL HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN MEMBACA AL QURAN DI DUSUN 02 DI DESA MUJIRAHAYU LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Desember 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN NURUL HIDAYAH
KECAMATAN SEPUTIH AGUNG
DESA MUJIRAHAYU

Menindak lanjuti surat ketua jurusan pendidikan agama Fakultas Tarbiyah IAIN Metro

Nomor : B-5257/In.28/D.1/TL.01/12/2021
 Tertanggal : 20 Desember 2021
 Tentang : Izin Research

Dari mahasiswa An :

Nama : MIFTA AYU NINDARI
 NPM : 1701010143
 Semester : 9 (Sembilan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : IMPLEMENTASI MANAGEMEN PEMBELAJARAN DI TAMAN
 PENDIDIKAN AL QUR'AN TPA NURUL HIDAYAH DALAM
 MENINGKATKAN MEMBACA AL QUR'AN DI DUSUN 02 DI DESA
 MUJIRAHAYU LAMPUNG TENGAH

Maka pada dasarnya kami menerima dan mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melakukan Research di TPA Nurul Hidayah.

Demikian surat ini kami buat semoga dapat ditindak lanjuti sebagaimana mestinya.

Hormat kami,
 Kepala TPA Nurul Hidayah



SARWIYANTO, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5257/In.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MIFTA AYU NINDARI**
NPM : 1701010143
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPA NURUL HIDAYAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MANAGEMEN PEMBELAJARAN DI TAMAN PENDIDIKAN AL QURAN TPA NURUL HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN MEMBACA AL QURAN DI DUSUN 02 DI DESA MUJIRAHAYU LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Desember 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Serwiyanto

FOTO DOKUMENTASI



Gambar: 1. Wawancara Dengan Ketua TPA Nurul Hidayah



Gambar : 2. Melihat praktik membaca al-Qur'an



Gambar: 3. Melihat praktik membaca al-Qur'an



Gambar: 4. Melihat praktik membaca al-Qur'an



Gambar: 5 Santri sedang hafalan bersama



Gambar: 6 Foto bersama Santri

RIWAYAT HIDUP



Mifta Ayu Nindari dilahirkan di Mujirahayu Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 02 Maret 1999, anak Pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sukirman dan Ibu Triyanti

Pendidikan dasar Penulis tempuh dan berhasil lulus SD N. 01 Mujirahayu selesai pada tahun 2011, kemudian setelah itu melanjutkan di MTs Al-Hikamus Salafiyah dan selesai pada tahun 2014, Penulis melanjutkan di SMK N 01 Way pengubuan selesai Tahun 2017, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Tahun 2017 sampai sekarang.